

### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal : 01 Maret 2023

Halaman : 1/52

## MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

No Dokumen : SMK3L-En/ISP/MAN

No. Revisi : 03

	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Disusun oleh :	M. Arif Setiawan	SHE Engineer	01 Maret 2023	Alamay
Disetujui oleh :	Irwan Agung Satrianto	Manager SHE	01 Maret 2023	June



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal : 01 Maret 2023

Halaman : 2/52

### **DAFTAR ISI**

		Halaman
Le	mbar Persetujuan	1
Da	aftar Isi	2
Le	mbar Perubahan Dokumen	3
l.	PENDAHULUAN	4
	1.1 Tujuan	4
	1.2 Ruang Lingkup	4
	1.3 Referensi	4
	1.4 Istilah dan Definisi	5
	1.5 Kebijakan K3LH dan Kebijakan Energi	10
II.	ORGANISASI PERUSAHAAN	11
	2.1 Profil Perusahaan	11
	2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	13
III.	SISTEM MANAJEMEN K3L-En PT. ISPAT INDO	14
	3.1 Tujuan Penerapan SMK3L-En	14
	3.2 Konsep SMK3L-En	15
IV	ELEMEN-ELEMEN SISTEM MANAJEMEN K3L-En	18
	4.1 Konteks Organisasi	18
	4.2 Kepemimpinan Dan Komitmen	21
	4.3 Perencanaan	25
	4.4 Dukungan	31
	4.5 Operasional	39
	4.6 Evaluasi Kinerja	44
	4.7 Peningkatan	50
V	I AMPIRAN	52



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor: SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 3/52

### PERUBAHAN DOKUMEN

Nomor		Alexan perchalandalaria	Direvisi oleh		Disetujui		
Revisi	Hlm.	Alasan perubahan dokumen	Jabatan	Paraf	Tanggal	Jabatan	Paraf
01	-	Mengganti OHSAS 18001 menjadi ISO 45001	Ass Manager			MR	
02	-	Migrasi ISO 50001:2011 menjadi ISO 50001:2018	Ass Manager			MR	
03	01	Perubahan cover pengesahan	SHE Officer		01/03/23	MR	



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 4/52

#### **BAB I PENDAHULUAN**

### 1.1. Tujuan

Manual Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Energi ini (selanjutnya di sebut Manual SMK3L-En) dibuat untuk memenuhi persyaratan standar Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, *ISO 45001:2018....*<sup>1</sup> tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja standar, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan serta *ISO 50001:2018...*<sup>2</sup> tentang Sistem Manjemen Energi. Manual SMK3L-En ini merupakan pedoman bagi manajemen, karyawan, tamu dan kontraktor untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja, perlindungan lingkungan serta Konservasi penggunaan Energi. Selain itu juga harus menjadi referensi yang utama dalam penerapan sistem manajemen K3L-En perusahaan, yang berfungsi untuk mengontrol dan atau mengeliminir bahaya-bahaya potensial yang ada dalam lingkungan kerja yang dapat secara langsung maupun tidak langsung berakibat pada keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, tamu, kontraktor, properti perusahaan, kerusakan lingkungan serta penggunaan energy demi tercapainya efisiensi & optimalisasi energy.

### 1.2. Ruang Lingkup

Secara garis besar Manual Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja Lingkungan dan Energi. membahas mengenai pedoman dalam menjalankan Sistem Manajemen K3 (SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 & *ISO 45001:2018....*<sup>1</sup>), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015) serta Sistem Manajemen Energi (*ISO 50001:2018...*<sup>2</sup>) berdasarkan persyaratan yang berlaku dan terkini.

#### 1.3. Referensi

Penyusunan Manual SMK3L-En ini mengacu kepada:



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 5/52

- Undang-undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah b3
- Undang-undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang SMK3
- Peraturan Pemerintah RI No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi
- Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2013 tentang Manajemen Energi
- ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja....<sup>1</sup> serta
- ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
- ISO 50001:2018... 2 tentang Sistem Manajemen Energi

### 1.4. Istilah dan Definisi

### Kebijakan K3LH

Seluruh perhatian dan arahan dari sebuah organisasi berkaitan dengan kinerja K3LH yang dinyatakan secara formal oleh manajemen puncak

### Kebijakan Energi

Pernyataan oleh manajemen terkait dengan kinerja energi secara keseluruhan, sebagaimana dinyatakan secara resmi oleh manajemen puncak.

#### Organisasi

Perusahaan, korporasi, firma, badan usaha, otoritas atau institusi, atau bagian atau kombinasinya, baik inkorporasi atau tidak, publik atau privat yang memiliki sendiri fungsi dan administrasinya



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 6/52

### Lingkungan

Keadaan sekeliling tempat PT ISPAT INDO beroperasi, termasuk air, udara, tanah, sumber daya alam, flora, fauna, manusia dan keterkaitannya.

### Energi

Energi yang digunakan di PT. ISPAT INDO adalah Listrik, Gas, Oksigen, Carbon, dan Solar.

#### Sasaran K3L-En

Tujuan K3L-En dalam kaitan dengan kinerja SMK3L-En yang ditetapkan sendiri oleh organisasi untuk dicapai

### Manual Sistem Manajemen K3L-En

Sebagai dokumen dengan level tertinggi, yang menjelaskan persyaratan, tanggung jawab, wewenang dan prosedur-prosedur Sistem Manajemen K3L-En.

### Sistem Manajemen K3L-En

Bagian dari sistem manajemen organisasi yang digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan K3L-En nya serta mengelola resiko K3L-En nya

#### Dokumen

Informasi dan media pendukung lainnya

#### **Prosedur**

Cara spesifik untuk mengerjakan suatu aktivitas atau sebuah proses

### Rekaman

Dokumen yang menyatakan hasil yang dicapai atau bukti aktivitas yang telah dilaksanakan

#### **Pihak Terkait**

Perorangan atau kelompok, didalam atau diluar tempat kerja yang terkait dengan atau terpengaruh oleh kinerja K3L-En organisasi



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 7/52

### Identifikasi, Analisa Dampak Lingkungan (IADL)

Proses identifikasi, analisa/pengukuran dan pengendalian dampak K3L-En/risiko K3L-En oleh perusahaan termasuk penetapan pengendaliannya didalam Sasaran Kinerja K3L-En

### **Konteks Organisasi**

Proses Identifikasi pihak-pihak yang terkait serta harapan dan kebutuhan masingmasing didalam penerapan SMK3L-En perusahaan

#### Isu Internal/Eksternal

Adalah segala hal pemberitaan yang berkembang baik didalam maupun diluar perusahaan berkaitan dengan penerapan SMK3L-En

### Manajemen Puncak

Seseorang yang memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk menjalankan dan memantapkan Sistem Manajemen K3L-En.

### Kecelakaan

Kejadian yang tidak diinginkan, yang mengakibatkan kematian, penyakit, cidera, luka atau kerugian lain.

#### Insiden

Kejadian akibat kerja dimana suatu cidera, sakit (berkaitan dengan tingkat keparahan) atau kematian dapat terjadi atau mungkin terjadi

### Aspek Lingkungan

Unsur kegiatan, produk atau jasa sebuah organisasi yang dapat berinteraksi dengan lingkungan

### **Dampak Lingkungan**

Segala perubahan lingkungan, baik yang merugikan maupun yang bermanfaat sebagai akibat dari kegiatan produk atau jasa sebuah organisasi



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 8/52

### Bahaya

Sumber, situasi atau tindakan yang berpotensi untuk membuat cidera dalam kaitan dengan cidera pada manusia atau penyakit atau kombinasi dari hal-hal tersebut.

### Identifikasi Bahaya

Proses untuk mengenali adanya bahaya, serta menentukan karakterisitiknya.

#### Sakit

Kondisi mental atau fisik yang berlawanan, yang dapat diidentifikasi yang timbul dari dan/atau diperparah oleh aktivitas kerja dan/atau situasi kerja

#### **Audit**

Proses yang sistematis, independen dan terdokumentasi untuk menemukan "bukti audit" dan mengevaluasinya secara obyektif untuk menentukan "kriteria audit" yang dipenuhi.

### Perbaikan Berkelanjutan

Proses yang berulang pada peningkatan SMK3L-En dalam rangka mencapai perbaikan pada keseluruhan kinerja K3L-En konsisten dengan Kebijakan K3L-En organisasi.

#### Tindakan Pencegahan

Tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian yang terdeteksi atau situasi yang tidak diinginkan lainnya.

#### Ketidaksesuaian

Setiap penyimpangan dari standar, praktek, prosedur, peraturan, kinerja sistem manajemen dll, yang secara langsung maupun tidak dapat berakibat pada cidera atau penyakit, kerusakan properti ataupun lingkungan, atau kombinasi hal-hal tersebut.



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 9/52

### Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kondisi dan faktor yang mempengaruhi, atau dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan atau pekerja lainnya (termasuk pekerja sementara, karyawan kontraktor), pengunjung dan orang lain di tempat kerja.

### Kinerja K3L-En

Hasil terukur terhadap Sistem Manajemen K3L-En, terkait dengan pengendalian resiko K3L-En perusahaan, berdasarkan kebijakan dan sasaran K3L-En.

#### Risiko

Kombinasi keadaan dimana kemungkinan berlangsung kejadian berbahaya atau paparan dan tingkat keparahan dari cidera atau sakit yang dapat diakibatkan oleh kejadian atau paparan tersebut

### Risiko yang dapat diterima

Risiko yang sudah diturunkan hingga tingkat yang dapat ditoleransi oleh organisasi berdasarkan kewajiban perundangan dan kebijakan K3L-En nya.

#### Penilaian risiko

Proses untuk mengevaluasi risiko yang timbul dari bahaya, menentukan kecukupan pengendalian yang ada dan menetapkan apakah resiko tersebut dapat diterima atau tidak

### Tempat kerja

Setiap lokasi fisik dimana aktivitas kerja dilakukan dibawah pengendalian organisasi

### Lingkup manajemen energi

Cakupan organisasi dimana manajemen energi ini diterapkan.

### Batasan manajemen energi

Batasan fisik, peralatan atau lokasi dimana manajemen ini hanya diterapkan dalam batasan tersebut.



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 10/52

### Tim Managemen Energi

Tim yang bertanggung jawab untuk menerapkan secara efektif aktivitas sistem managemen energi dan melaksanakan peningkatan kinerja energi.

### Konservasi energi

Upaya sistematis, terencana, dan terpadu guna melestarikan sumber daya energi serta meningkatkan efisiensi pemanfaatanriya

### Efisiensi energi

Rasio atau Kuantitatif lainya yang berhubungan antara output energi, dan input energi

### **Energy review**

Penentuan kinerja energi organisasi berdasarkan data dan informasi lainnya yang mengarah ke identifikasi peluang untuk peningkatan

### **Energy baseline**

kuantitatif referensi yang menyediakan perbandingan dasar dari performance energy.

### **Energy performance indicator (EnPI)**

kuantitatif nilai atau ukuran dari performance energy yang ditentukan oleh organisasi, dapat berupa satuan, persamaan sederhana atau perbandingan lainnya.

### 1.5. Kebijakan K3LH dan Kebijakan Energi

Kebijakan K3LH & Kebijakan Energi telah dibuat dan disetujui oleh manajemen. Kebijakan Terlampir.



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 11/52

#### BAB II ORGANISASI PERUSAHAAN

#### 2.1. Profil Perusahaan

Kegiatan utama PT. Ispat Indo adalah peleburan baja yang mengolah bahan baku berupa steel scrap, hot briquette iron, sponge iron, pig iron dan bahan penolong lainnya menjadi billet dan wire rod. Pembakaran atau peleburan merupakan kegiatan awal yang mengubah bahan baku steel scrap, hot briquet iron, sponge iron dan pig iron menjadi besi cair dengan menggunakan tungku peleburan EAF dengan temperatur tinggi (1.620 °C). Cara yang dilakukan adalah dengan pancaran api ke material melalui busur-busur elektroda dengan kekuatan 80 MVA.

Selanjutnya dilakukan proses pemurnian yang berfungsi untuk mengatur komposisi cairan baja yang diperoleh agar kualitasnya sesuai dengan yang diharapkan. Proses tersebut menggunakan LRF temperatur yang digunakan antara (1.560 – 1.600) °C. Cairan baja selanjutnya dicetak menggunakan CCM menjadi billet dengan ukuran tertentu.

Setelah billet dihasilkan, maka billet diberi pemanasan ulang terlebih dahulu di BRF sebelum diproses menjadi wire rod melalui proses rolling. Rolling merupakan alat untuk merubah billet menjadi batang kawat baja.

Skema proses produksi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

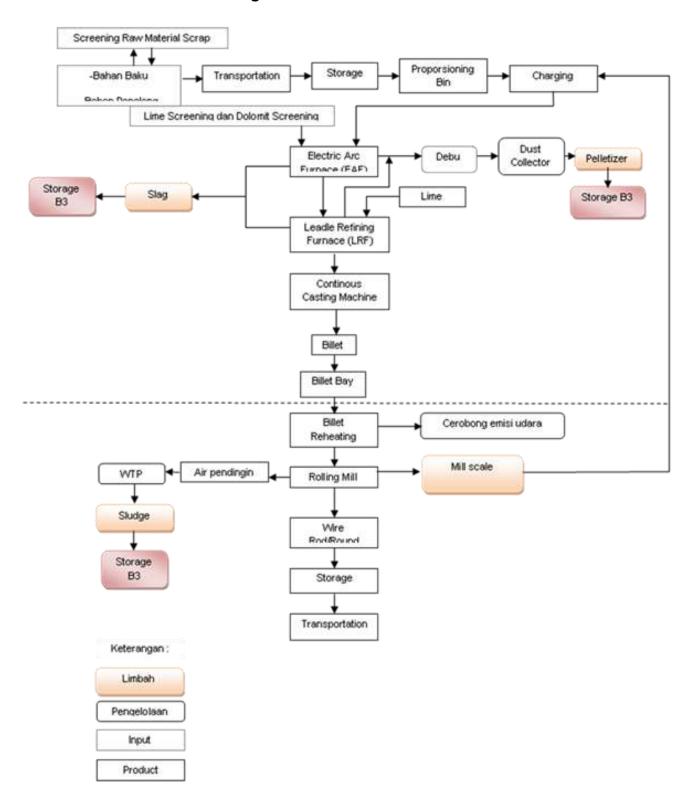
Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 12/52

### **Diagram Alir Proses Produksi**





### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 13/52

### 2.2. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya perusahaan telah menetapkan struktur organisasi sesuai dengan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Adapun struktur Organisasi PT ISPATINDO terlampir

Dalam rangka kesesuaian atau pemenuhan terhadap peraturan perundangan Perusahaan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dengan struktur organisasi terlampir dan Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab P2K3 diatur dalam prosedur tersendiri, yaitu PROSEDUR PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3L-En/ISP/PR-30)

Perusahaan telah membentuk tim keadaan darurat dengan struktur organisasi tim keadaan darurat terlampir dan adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab tim keadaan darurat diatur dalam prosedur tersendiri yaitu PROSEDUR KEADAAN DARURAT (SMK3L-En/ISP/PR-14)

Untuk pengelolaan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Energi (SMK3L-En), perusahaan membentuk Tim SMK3L-En agar kepentingan K3L-En dapat diintegrasikan kedalam pengelolaan perusahaan. Adapun struktur tim SMK3L-En terlampir.



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 14/52

#### BAB 3. SISTEM MANAJEMEN K3L-En PT. ISPAT INDO

### 3.1. Tujuan Penerapan SMK3L-En

#### 3.1.1. K3L-En

Sesuai dengan kebijakan K3LH dan Kebijakan Energi perusahaan berusaha menciptakan rasa aman dan nyaman, menghindari terjadinya pencemaran lingkungan serta effisiensi dalam penggunaan energy. PT Ispat Indo menyusun, mengembangkan dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Energi (SMK3L-En) yang diuraikan dalam dokumentasi SMK3L-En, yang memonitor pengaruh-pengaruh kegiatan Perusahaan terhadap keselamatan, kesehatan, lingkungan dan energi serta menjamin bahwa kebijakan Perusahaan tentang K3LH dan Energi diterapkan secara efektif.

Sistem Manajemen K3L-En PT. Ispat Indo adalah suatu konsep terpadu terhadap pengelolaan K3L-En di Perusahaan dengan tujuan :

- Meyakinkan bahwa tempat kerja dirancang, dioperasikan dan dipelihara dengan memperhatikan aspek K3L-En secara menyeluruh
- Mencegah dan mengurangi potensi bahaya yang timbul dalam kegiatan operasional Perusahaan yang mencakup unsur manusia, fasilitas, peralatan, metode kerja, lingkungan dan energy.
- Memastikan penggunaan energi dipantau dan senantiasa melakukan perbaikan untuk peningkatan kinerja energi, sehingga dapat tercapai efisiensi energi.
- Mematuhi peraturan-peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia dan standar-standar yang berlaku umum di industri peleburan baja

Dalam kaitannya dengan peningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja perlindungan terhadap lingkungan hidup serta Energi Konservasi guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, maka penerapan SMK3L-En tersebut perlu dikembangkan secara berkesinambungan.



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN
Revisi : 03

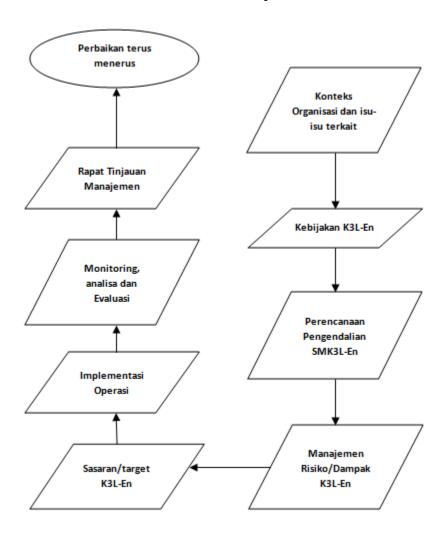
Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 15/52

### 3.2. Konsep SMK3L-En

Untuk memudahkan pemahaman mengenai SMK3L-En Perusahaan, maka digunakan model pendekatan manajemen yang mengacu pada prinsip-prinsip dan standar Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001:2018...<sup>1</sup>), PP 50 Tahun 2012 tentang penerapan SMK3, standar Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015) dan standard Sisitem Managemen Energi (ISO 50001:2018... <sup>2</sup>), yang terdiri dari lima prinsip yang saling terkait seperti terlihat pada gambar dibawah ini.

### Model Sistem Manajemen SMK3L-En





### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor: SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 16/52

SMK3L-En adalah proses yang menerapkan sistem K3L-En sebagai pendekatan dalam mengelola aktivitas K3L-En. Pendekatan ini menggunakan proses siklus (yaitu Konteks Organisasi, kebijakan, perencanaan, penerapan, pemeriksaan dan tindakan perbaikan, tinjauan manajemen hingga perbaikan terus menerus) yang mengambil pengalaman-pengalaman dan belajar dari satu siklus lalu menggunakannya untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja pada siklus berikutnya. Sistem ini terfokus pada manusia dan prosedur dengan mensinergikan kebijakan K3L-En, persyaratan peraturan, dan strategi bisnis kedalam harapan atau persyaratan perusahaan dalam rangka mencapai perbaikan terus-menerus terhadap kinerja SMK3L-En dan konsisten dengan kebijakan K3L-En perusahaan.

Penerapan SMK3L-En yang terorganisir dan terarah dengan baik akan membawa manfaat bagi Perusahaan antara lain:

- Keselamatan dan kesehatan kerja akan meningkat, sehingga kemungkinan terjadinya kecelakaan/insiden dapat dihindari atau dikurangi, yang pada akhirnya dapat mencegah atau meminimalkan kerugian operasional perusahaan;
- Perlindungan terhadap pekerja, kontraktor dan lingkungan sekitar perusahaan semakin baik sehingga memberikan jaminan keselamatan dan kenyamanan dalam bekerja;
- Mencegah atau meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan di area operasi perusahaan;
- Memastikan energi digunakan secara efektif dan efisien di seluruh lingkup dan batasan PT. ISPAT INDO, termasuk di dalamnya proses Produksi dan Operasional pendukung yang lain termasuk kantor.
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi pekerja yang terlibat dalam SMK3L-En, sehingga pelaksanaan pengendalian potensi bahaya dalam kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih optimal;



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 17/52

 Meningkatkan citra manajemen perusahaan dan budaya kerja yang aman, handal, efektif dan efisien sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap stakeholders (pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan).



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 18/52

#### BAB IV ELEMEN-ELEMEN SISTEM MANAJEMEN K3L-En

#### 4. KONTEKS ORGANISASI

### 4.1. Pemahaman organisasi dan konteksnya

Dalam menerapkan Sistem Manajemen K3L-En PT. Ispat indo melibatkan semua pihak berkepentingan yang relevan dengan Sistem manajemen K3, lingkungan dan energy untuk bersama membahas isu yang berkaitan dengan arah strategi kegiatan perusahaan yang berimplikasi kepada masing-masing pihak yang berkepentingan (karyawan, masyarakat sekitar, pemerintah, customer, supplier, dan lain lain, termasuk manajemen puncak PT. Ispat Indo sebagai penanggung jawab penerapan SMK3L-En) agar penerapan Sistem Manajemen K3L-En berjalan efektif. Konteks organisasi terkait K3L-En terlampir

### 4.2. Pemahaman kebutuhan dan harapan pekerja serta pihak terkait

PT. Ispat Indo memahami kebutuhan dan harapan pihak-pihak yang berkepentingan termasuk pekerja agar mampu secara konsisten menerapkan Sistem manajemen K3L-En secara efektif melalui komunikasi dua arah serta masukan-masukan yang membangun dan atau kegiatan yang relevan termasuk kesesuaian persyaratan, peraturan dan perundangan yang berlaku.

### 4.3. Menetapkan ruang lingkup sistem manajemen K3LEn

Ruang lingkup Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja Lingkungan dan Energi membahas mengenai:

- 1. Organisasi PT. ISPAT INDO;
- Lingkup dan batasan penerapan SMK3L-En berlaku pada proses manufakturing steel billet dan wire rods di PT. ISPAT INDO;
- 3. Dokumentasi SMK3L-En yang diterapkan; dan
- 4. Deskripsi antara proses dalam penerapan SMK3L-En



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN
Revisi : 03

Tanggal : 01 Maret 2023

Halaman : 19/52

### 5. Pihak – pihak terkait baik internal maupun eksternal

### 4.4. Sistem Manajemen K3L-En

PT. Ispat Indo harus menetapkan, menerapkan, memelihara dan terus meningkatkan sistem manajemen K3L-En, termasuk proses yang diperlukan dan interaksi-interaksi yang dibutuhkan sesuai persyaratan standar internasional

Dalam menerapkan sistem manajemen K3L-En, PT. Ispat Indo tetap mempertimbangkan konteks organisasi agar dapat berjalan efektif sesuai yang diharapkan

Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Energi (SMK3L-En) di PT. ISPAT INDO mencakup penetapan Kebijakan, perencanaan, penerapan, pemeliharaan dan perbaikan yang berkelanjutan atas seluruh aktivitas dan produk yang terkait dengan K3L-En.

Penerapan SMK3L-En PT ISPAT INDO didasarkan pada pemenuhan persyaratan standar Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, standar ISO 45001:2018...<sup>1</sup> tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan *ISO 50001:2018...* <sup>2</sup> tentang Sistem Managemen Energi yang akan dilaksanakan, dievaluasi dan dikembangkan sebagai pendukung SMK3L-En yang diterapkan sehingga sesuai dengan tujuan dari pedoman ini.

Dasar penerapan ini ditujukan pada elemen-elemen dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 serta klausul-klausul ISO 45001....<sup>1</sup>, ISO 14001 dan ISO 50001, dimana PT. Ispat Indo menetapkan Kebijakan K3LH dan Kebijakan Energi sebagai kebijakan dasar dari kegiatan yang dapat mempengaruhi bahaya kerja, lingkungan dan efisiensi energy. Kegiatan tersebut harus diidentifikasi dan ditentukan dampak pentingnya serta ditinjau berdasarkan persyaratan hukum dan persyaratan lainnya sehingga tujuan dan sasaran K3L-En dapat sejalan dengan kebijakan yang telah ditetapkan.



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor: SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 20/52

Pedoman K3L-En ini disusun dengan tujuan untuk menetapkan dan menjelaskan SMK3L-En sehingga PT. ISPAT INDO dapat menunjukkan kemampuannya secara konsisten mengendalikan resiko dan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja, mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan efisiensi energi, serta memenuhi ketentuan dan peraturan yang ada.

### **Dokumen Terkait:**

- SMK3L-En/ISP/MAN Manual Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Energi PT. ISPAT INDO
- 2. SMK3L-En/ISP/PR-42 Prosedur Konteks Organisasi
- 3. SMK3L-En/ISP/PR-25 Prosedur Identifikasi & Evaluasi Aspek Lingkungan dan Penyusunan Prioritas
- 4. SMK3L-En/ISP/PR-16 Prosedur Identifikasi Bahaya & Penilaian Resiko
- 5. SMK3L-En/ISP/PR-02 Prosedur Identifikasi, Akses & Evaluasi Peraturan Perundangan K3LH Serta Persyaratan Lainnya



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 21/52

### 5. KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI PEKERJA

### 5.1. Kepemimpinan dan Komitmen

Pimpinan puncak PT. Ispat Indo telah menunjukkan kepemimpinan dan komitmen dalam penerapan sistem manajemen K3L-En melalui :

- 1. Bertanggung jawab terhadap efektifitas penerapan SMK3L-En melalui proses identifikasi peluang dan risiko dari aspek dan dampak K3L-En serta menjamin bahwa program pengendalian yang relevan telah terpenuhi maupun telah terprogram secara berkala
- Menjamin bahwa Kebijakan K3L-En dan Sasaran K3L-En telah ditetapkan berdasarkan pendekatan aspek risiko dan kesesuaian peraturan sesuai dengan arah strategis perusahaan dan konteks organisasi
- Menjamin integrasi persyaratan manajemen K3L-En kedalam bisnis proses
- 4. Menjamin kesesuaian kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan oleh Sistem Manajemen K3L-En
- 5. Mengkomunikasikan/mempromosikan efektifitas sistem manajemen K3L-En berikut persyaratan yang dibutuhkan
- 6. Menjamin bahwa sistem manajemen K3L-En terwujud sesuai yang diharapkan
- 7. Terlibat dan mengarahkan dan mendukung agar setiap karyawan memberikan kontribusi terhadap efektifitas penerapan SMK3L-En
- 8. Mempromosikan perbaikan berkesinambungan
- 9. Mendukung manajemen terkait lainnya untuk menunjukkan kepemimpinan mereka yang berlaku untuk pertanggung jawaban di area kerjanya

### 5.2. Kebijakan

Dalam menjalankan SMK3L-En PT. Ispat Indo menentukan kebijakan K3L-En yang relevan dengan lingkup SMK3L-En dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain :



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 22/52

a. Ketepatan tujuan sesuai dengan konteks organisasi, termasuk kepedulian terhadap K3, lingkungan, Energi, dampak kegiatan terhadap manusia dan lingkungan hidup, produk dan jasa yang dilakukan

- b. Menentukan kerangka untuk menentukan sasaran K3L-En
- c. Komitmen untuk menjaga K3, lingkungan dan energi, termasuk tindakan preventive dari resiko K3, dampak lingkungan dan penggunaan energi, dan komitmen yang spesifik lainnnya yang sesuai dengan konteks organisasi
- d. Komitmen penerapan kesesuaian peraturan yang berlaku
- e. Komitmen untuk meningkatkan kinerja sistem manajemen K3L-En

### Kebijakan K3L-En harus:

- a. Dipelihara sebagai informasi terdokumentasi
- b. Dikomunikasikan kepada seluruh level perusahaan
- c. Tersedia untuk para pihak yang berkepentingan

Director menetapkan dan mendokumentasikan Kebijakan K3LH dan Kebijakan Energi organisasi dan memastikan bahwa kebijakan tersebut :

- a) Sesuai dengan sifat, skala, dampak lingkungan, resiko K3 dan konsumsi energi dari kegiatan, produk atau jasa PT. ISPAT INDO;
- b) Mencakup komitmen untuk mencegah cidera, penyakit akibat kerja, pencegahan pencemaran, kinerja energi, dan perbaikan berkelanjutan terhadap K3L-En dan kinerja SMK3L-En;
- c) Mencakup komitmennya untuk memenuhi undang-undang dan peraturan K3L-En yang relevan, dan dengan persyaratan lain yang diikuti organisasi;
- d) Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan dan meninjau tujuan dan sasaran SMK3L-En;



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor: SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 23/52

e) Mendukung pembelian produk-produk dan jasa yang efisien dan desain untuk perbaikan kinerja energi;

- f) Didokumentasikan, diterapkan, dipelihara dan disampaikan kepada semua karyawan;
- g) Dikomunikasikan kepada setiap orang yang bekerja dibawah pengendalian perusahaan dengan maksud bahwa mereka sadar akan kewajiban terhadap K3L-En:
- h) Tersedia bagi pihak terkait; dan
- i) Ditinjau secara periodik untuk menjamin tetap relevan dan sesuai bagi organisasi.

Oleh karena itu maka, PT. ISPAT INDO menjamin bahwa dalam melaksanakan kegiatannya selalu berupaya memenuhi persyaratan standar serta peraturan yang berlaku menyangkut aspek keselamatan kesehatan kerja, lingkungan dan aspek energy, melaksanakan perbaikan berkelanjutan terhadap keefektifan SMK3L-En, serta memastikan bahwa seluruh personil berperan aktif dan bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan dan sasaran K3L-En sesuai tugas fungsinya.

Pernyataan Kebijakan K3LH dan Kebijakan Energi PT. ISPAT INDO dapat dilihat di **Lampiran.** 

# 5.3 Peran, Tanggung Jawab, Akuntabilitas dan Wewenang didalam organisasi

Manajemen puncak PT. Ispat Indo memastikan bahwa tanggung jawab dan wewenang untuk peran organisasi yang relevan telah ditetapkan, dikomunikasikan dan dipahami dalam organisasi



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 24/52

### Dokumen terkait:

- 1. SMK3L-En/ISP/PR-41 Prosedur Kepemimpinan dan Komitmen
- 2. SMK3L-En/ISP/PR-01 Prosedur Penyusunan Kebijakan K3L-En
- 3. Struktur organisasi Perusahaan (Terlampir)
- 4. Struktur Organisasi P2K3 (Terlampir)
- 5. Struktur Tim SMK3L-En (Terlampir)
- 6. Stuktur Tim Keadaan Darurat (Terlampir)

### 5.4 Konsultasi Dan Partisipasi Pekerja

Perusahaan sudah menetapkan dan mengimplementasikan partisipasi dan konsultasi untuk meningkatkan sistem manajemen K3L-En oleh tiap level & fungsi pekerja. Organisasi telah :

- Menyediakan mekanisme, waktu, pelatihan, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk konsultasi dan partisipasi
- Menyediakan informasi yang jelas, dapat dipahami, dan relevan tentang SMK3
- 3. Menentukan hambatan dan menghilangkan hambatan untuk partisipasi
- 4. Menekankan konsultasi untuk pekerja non-managerial
- 5. Menekankan partisipasi untuk pekerja non-managerial

#### Dokumen terkait:

 SMK3L-En/ISP/PR-04 Prosedur Komunikasi, Konsultasi dan Partisipasi K3L-En



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 25/52

#### 6. PERENCANAAN

### 6.1. Tindakan untuk mengidentifikasi risiko dan peluang

Wakil Manajemen dan Tim K3L-En bertanggung jawab untuk memastikan proses pelaksanaan perencanaan SMK3L-En berjalan dengan baik.

Perusahaan mengembangkan program-program K3L-En dalam rangka penerapan kebijakan K3L-En perusahaan, prosedur dan instruksi kerja yang terfokus pada pencegahan kecelakaan karyawan dan penyakit akibat kerja, kehilangan kesempatan berproduksi, kerusakan properti, pencemaran lingkungan, penghematan energi.

### 6.1.1. Identifikasi bahaya/ aspek, penilaian resiko dan peluang K3L-En

PT. Ispat Indo telah menetapkan, menerapkan, menjaga proses untuk memenuhi persyaratan 6.1.1 sd 6.1.4

Dalam perencanaan SMK3L-En PT. Ispat Indo telah mempertimbangkan:

- isu-isu baik internal maupun eksternal terkait dengan penerapan SMK3L-En melalui media sosial maupun komunikasi dua arah dengan para pihak yang berkepentingan (refer 4.1)
- Segala persyaratan yang dibutuhkan dan relevan dalam penerapan SMK3L-En dari peraturan yang berlaku maupun masukan dari pihak lain yang berkepentingan (bila ada) dan tidak berseberangan dengan peraturan (4.2)
- 3. Menetapkan Aspek K3L-En dari aktifitas perusahaan, produk dan layanan yang dikendalikan dan mempengaruhi K3L-En termasuk life cycle perspective.
- 4. Lingkup SMK3L-En

Ketika menetapkan aspek K3L-En, Perusahaan memperhatikan:

- Perubahan, termasuk yang direncanakan atau pengembangan baru, dan modifikasi baru terkait aktifitas, produk dan layanan.
- 2. Kondisi abnormal dan potensi situasi emergency

Dan telah menentukan risiko dan peluang yang perlu ditujukan untuk:



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 26/52

- Memberikan jaminan bahwa SMK3L-En dapat dicapai hasil yang diinginkan melalui koordinasi dan analisa aspek dan dampak K3L-En pada tiap-tiap bagian
- 2. Meningkatkan dampak positif yang diinginkan melalui proses identifikasi risiko dan peluang dari aspek dan dampak K3L-En
- Mencegah atau mengurangi dampak K3, lingkungan dan energi yang tidak diinginkan (output dari proses identifikasi risiko dan peluang dari aspek dan dampak K3L-En)
- 4. Mencapai peningkatan dari hasil analisa tiap-tiap proses evaluasi yang dilakukan

Terkait hal tersebut PT ISPAT INDO menetapkan dan memelihara prosedur untuk :

- Mengidentifikasi bahaya kerja dan aspek lingkungan dari kegiatan, produk atau jasanya yang dapat dikendalikannya dan yang dapat diharapkan mempunyai pengaruh.
- Prosedur terdokumentasi ini menjelaskan metoda yang digunakan untuk menetapkan identifikasi bahaya dan aspek lingkungan serta menetapkan bahaya potensial yang dapat menimbulkan resiko yang signifikan. Dalam kaitannya prosedur harus mencakup:
  - 1. Kegiatan normal, tidak normal (abnormal) dan emergency
  - Kegiatan seluruh personel yang memiliki akses ke tempat kerja termasuk kontraktor dan tamu
  - 3. Bagaimana pekerjaan dikelola, faktor sosial (termasuk beban kerja, jam kerja, pembohongan, gangguan, dan *bullying*), kepemimpinan dan budaya di dalam organisasi
  - 4. Aktifitas dan situasi rutin dan non rutin, termasuk bahaya dari aktifitas atau situasi tersebut.



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor: SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 27/52

- 5. Insiden terdahulu, internal atau eksternal kepada organisasi, termasuk situasi darurat dan penyebabnya
- 6. Situasi darurat yang potensial
- 7. Isu-isu lain (misal : desain area kerja, proses, instalasi, mesin atau peralatan, prosedur, dll)
- 8. Perubahan aktual atau yang diusulkan dari organisasi, operasi, proses, aktifitas, dan SMK3 (lihat 8.1.3)
- 9. Perubahan pengetahuan, dan informasi terkait bahaya

Identifikasi bahaya kerja dan aspek lingkungan harus dipelihara dan menggambarkan perubahan pengendalian resiko dan aspek penting lingkungan bila terdapat perubahan proses atau proses baru, proyek, aktivitas, perundang-undangan, produk, jasa dan lain-lain.

Identifikasi bahaya kerja dan aspek lingkungan harus ditinjau ulang secara regular oleh masing-masing departemen dan hasil tinjauan ulang tersebut dilaporkan dalam rapat tinjauan manajemen K3L-En untuk menjaga agar informasi ini selalu up to date.

Informasi dalam identifikasi bahaya kerja dan aspek lingkungan ini dipertimbangkan dalam menetapkan Kebijakan, Tujuan dan Sasaran serta Program Manajemen K3L-En.

#### 6.1.2. Kesesuaian Peraturan

PT. ISPAT INDO menetapkan dan memelihara prosedur untuk mengidentifikasi dan mengakses persyaratan hukum dan peraturan K3L-En lainnya yang diikuti oleh organisasi, yang berlaku bagi aspek K3L-En dari kegiatan, produksi atau jasa PT. ISPAT INDO.



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 28/52

General Affair dan Safety Health Environment Departement bertanggung jawab untuk mengakses dan memperoleh peraturan-perundangan dan persyaratan K3L-En yang berlaku di kegiatan PT. ISPAT INDO. Hubungan minimal dilakukan 1 (satu) tahun sekali, untuk mengetahui adanya perubahan atau peraturan baru.

MR bertanggung jawab untuk melakukan identifikasi apakah peraturan perundangan K3L-En yang diakses oleh Ganeral Affair dan Safety Health Environment Departemen berlaku bagi aspek K3L-En PT ISPAT INDO.

### **Dokumen Terkait:**

- 1. SMK3L-En/ISP/PR-16 Prosedur Identifikasi Bahaya & Penilaian Resiko
- 2. SMK3L-En/ISP/PR-25 Prosedur Identifikasi & Evaluasi Aspek Lingkungan & Penyusunan Prioritas
- 3. SMK3L-En/ISP/PR-02 Prosedur Identifikasi, Akses dan Evaluasi Kepatuhan Peraturan K3L-En serta Persyaratan Lainnya
- 4. SMK3L-En/ISP/PR-06 Prosedur Pelaporan Sumber Bahaya Dan Masalah K3L-En

### 6.2. Sasaran K3L-En dan Cara Mencapainya

PT. Ispat Indo telah menetapkan:

Sasaran K3L-En pada fungsi, tingkat dan proses yang RELEVAN yang diperlukan untuk Sistem Manajemen K3L-En

PT. ISPAT INDO menetapkan dan memelihara tujuan dan sasaran K3L-En yang terdokumentasi, pada tiap fungsi dan tingkatan yang relevan dalam organisasinya.



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 29/52

Tim SMK3L-En dan MR membuat tujuan dan sasaran K3L-En yang selanjutnya ditetapkan oleh Deputy General Manager untuk meningkatkan kinerja K3L-En PT. ISPAT INDO.

PT. ISPAT INDO, dalam menerapkan dan meninjau Tujuan dan Sasaran K3L-En, harus mempertimbangkan persyaratan hukum dan persyaratan K3L-En lainnya, resiko-resiko K3L-En perusahaan, pilihan teknologi dan persyaratan keuangan, persyaratan operasional dan bisnis, penggunaan enegi yang signifikan, pandangan pihak-pihak yang berkepentingan serta konsisten dengan kebijakan K3L-En, termasuk komitmen pada pengendalian resiko, pencegahan pencemaran, penghematan energi dan perbaikan berkelanjutan.

Kemajuan dalam pencapaian Tujuan dan Sasaran K3L-En secara periodik ditinjau ulang dan digunakan kembali untuk merefleksikan peningkatan yang diinginkan dari unjuk kerja K3L-En.

SHE Departemen dan Tim SMK3L-En membuat program manajemen K3L-En untuk memastikan tujuan dan sasaran manajemen K3L-En perusahaan tercapai pada waktu yang telah disepakati.

### Program Manajemen K3L-En harus mencakup:

- a) Apa yang akan dilakukan (target kerja dan program/rencana tindakan dan hal-hal lain yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran K3L-En)
- b) Sumber daya apa yang dipersyaratkan
- c) Penunjukan tanggung jawab untuk mencapai Tujuan dan Sasaran K3L-En;
- d) Indikator pencapaian Tujuan dan Sasaran yang jelas dan dapat diukur, serta penetapan prioritas sumber daya;
- e) Kerangka waktu yang dipakai untuk mencapai Tujuan dan Sasaran.



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 30/52

f) Nilai untuk dievaluasi, termasuk indikator untuk pemantauan perkembagan ketercapaian sasaran K3LEn

Program Manajemen K3L-En akan diubah bila evaluasi terhadap identifikasi bahaya serta aspek dan dampak lingkungan diubah atau dimutakhirkan dan saat dipersyaratkan sebagai konsekuensi dari tinjuauan ulang dan evaluasi hasil pemantauan, tindakan perbaikan dan pencegahan serta audit internal SMK3L-En.

Program Manajemen K3L-En akan ditinjau ulang juga bila timbul suatu proyek disebabkan adanya perkembangan baru, kegiatan, produk atau jasa baru atau yang dimodifikasi, jika ada relevansinya dengan program yang terkait.

SHE Departemen dan Departemen terkait bertanggung jawab membuat dan mengevaluasi kelayakan program dan disetujui oleh MR.

Sasaran K3L-En PT. Ispat Indo telah dibuat dengan cara:

- Konsisten dengan kebijakan K3L-En (tidak berseberangan dengan kebijakan K3L-En)
- 2. Terukur (melalui proses identifikasi risiko dan peluang serta hasil analisa bersama dengan tiap bagian dalam menentukan pengendalian dan sasaran K3L-En)
- 3. Dapat dipantau (bersifat kualtatif dan kuantitatif, sehingga dapat dimonitor pencapaian kinerjanya secara periodik)
- 4. Dikomunikasikan pada semua level jabatan
- 5. Dimutakhirkan sesuai perubahan yang diperlukan

Informasi terdokumentasi terkait dengan Sasaran K3L-En telah dipelihara oleh PT. Ispat Indo mulai dari identifikasi aspek risiko dan peluang, program pengendalian, pemenuhan sumber daya yang dibutuhkan, penetapan sasaran K3L-En hingga evaluasi program pengendaliannya



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor: SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 31/52

Dalam merencanakan pencapaian sasaran lingkungan, PT. Ispat Indo telah menentukan:

- 1. Apa yang akan dilakukan
- 2. Sumber daya apa yang dipersyaratkan
- 3. Siapa yang bertanggung jawab
- 4. Waktu pemenuhannya
- 5. Nilai untuk dievaluasi, termasuk indikator untuk pemantauan perkembagan ketercapaian sasaran K3LEn

### 6.3. Review Energi

Perusahaan telah mengembangkan dan melakukan tinjauan energi. Untuk mengembangkan tinjauan energi, kami telah :

- a. Menganalisis penggunaan dan konsumsi energi berdasarkan pada pengukuran dan data lainnya, yaitu :
  - mengidentifikasi jenis energi saat ini
  - mengevaluasi penggunaan dan konsumsi energi masa lalu dan saat ini
- b. Berdasarkan analisis, identifikasi SEU
- c. Untuk setiap SEU:
  - 1) menentukan variabel yang relevan
  - 2) menentukan kinerja energi saat ini
  - mengidentifikasi orang yang melakukan pekerjaan di bawah kendali yang memengaruhi atau memengaruhi SEU
- d. Menentukan dan memprioritaskan peluang untuk meningkatkan kinerja energi
- e. Memperkirakan penggunaan energi masa depan dan konsumsi energi. Tinjauan energi harus diperbarui pada interval yang ditentukan, serta sebagai respons terhadap perubahan besar pada fasilitas, peralatan, sistem atau proses penggunaan energi. Organisasi harus memelihara sebagai informasi yang didokumentasikan



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 32/52

(lihat 7.5) metode dan kriteria yang digunakan untuk mengembangkan tinjauan energi, dan harus menyimpan informasi yang didokumentasikan dari hasilnya

### 6.4. Energi Performance Indicators

Organisasi telah menentukan EnPI sebagai berikut :

- a. Pengukuran yang sesuai dan memantau kinerja energinya
- b. Memungkinkan organisasi untuk menunjukkan peningkatan kinerja energi. Metode untuk menentukan dan memperbarui EnPI harus dipertahankan sebagai informasi yang terdokumentasi. Di mana organisasi memiliki data yang menunjukkan bahwa variabel yang relevan secara signifikan mempengaruhi energi kinerja, organisasi harus mempertimbangkan data tersebut untuk menetapkan ENPI yang tepat.

### 6.5. Energi Baseline

Perusahaan telah menetapkan energi baseline (EnB) dengan menggunakan informasi dari tinjauan energi (lihat 6.3), dengan mempertimbangkan periode waktu yang sesuai.

Di mana memiliki data yang menunjukkan bahwa variabel relevan secara signifikan mempengaruhi kinerja energi, organisasi harus melakukan normalisasi nilai EnPI dan EnB yang sesuai. EnB harus direvisi dalam hal satu atau lebih hal berikut ini:

- a) EnPI tidak lagi mencerminkan kinerja energi organisasi;
- b) telah terjadi perubahan besar pada faktor statis;
- c) sesuai dengan metode yang ditentukan sebelumnya.

Perusahaan telah menyimpan informasi EnB, data variabel yang relevan, dan modifikasi pada EnB sebagai informasi yang terdokumentasi



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor: SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 33/52

### 6.6. Rencana pengumpulan data energi

Organisasi telah memastikan bahwa karakteristik utama mempengaruhi kinerja energi diidentifikasi, diukur, dipantau dan dianalisis 9.1). direncanakan (lihat pada interval yang Organisasi harus mendefinisikan dan mengimplementasikan rencana pengumpulan data energi kompleksitasnya, yang sesuai dengan ukurannya, sumber dayanya dan peralatan pengukuran dan pemantauannya. Rencana tersebut harus diperlukan menetapkan data yang untuk memantau karakteristik kunci dan nyatakan bagaimana dan pada frekuensi berapa data harus dikumpulkan dan disimpan. Data yang akan dikumpulkan (atau diperoleh dengan pengukuran yang berlaku) dan menyimpan informasi yang didokumentasikan (lihat 7.5) meliputi:

- a) Variabel yang relevan untuk SEU;
- b) Konsumsi energi yang terkait dengan SEU dan organisasi;
- c) Kriteria operasional terkait dengan SEU;
- d) Faktor statis, jika berlaku;
- e) Data yang ditentukan dalam rencana tindakan.

Rencana pengumpulan data energi telah ditinjau pada interval yang ditentukan dan diperbarui sebagaimana mestinya.

Dan perusahaan telah memastikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk pengukuran data energi akurat dan dapat berulang-ulang kali.

Semua Data ini harus terdokumentasi (lihat 7.5) tentang pengukuran, pemantauan dan cara lain untuk menetapkan akurasi dan pengulangan.

#### Dokumen terkait:

- SMK3L-En/ISP/PR-25 Prosedur Identifikasi & Evaluasi Aspek K3L-En dan Penyusunan Prioritas
- 2. SMK3L-En/ISP/PR-03 Prosedur Penetapan Tujuan, Sasaran dan dan Program Manajemen K3L-En



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor: SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 34/52

3. SMK3L-En/ISP/PR-17 Prosedur Perancangan Dan Perubahan

- 4. SMK3L-En/ISP/PR-20 Prosedur Job Safety Analysis (JSA)
- 5. SMK3L-En/ISP/PR-36 Perencanaan Energi

### 7. DUKUNGAN

### 7.1. Sumber Daya

Saat melakukan identifikasi risiko dan peluang PT. Ispat Indo telah menentukan dan berkomitmen menyediakan sumber daya yang dibutuhkan dalam merancang, mengimplementasikan, memelihara dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan terhadap SMK3L-En (SDM, infrastruktur, lingkungan untuk proses operasional, pengetahuan organisasi). Penyediaan sumber daya yang dibutuhkan dapat diimplementasikan secara langsung maupun secara berkala, sesuai dengan tingkat kepentingan dan kemampuan finansial yang proporsional.

#### Dokumen terkait:

- 1. SMK3L-En/ISP/PR-16 Prosedur Identifikasi Bahaya & Penilaian Resiko
- 2. SMK3L-En/ISP/PR-25 Prosedur Identifikasi & Evaluasi Aspek Lingkungan & Penyusunan Prioritas
- 3. SMK3L-En/ISP/PR-02 Prosedur Identifikasi, Akses dan Evaluasi Kepatuhan Peraturan K3L-En serta Persyaratan Lainnya
- 4. SMK3L-En/ISP/PR-18 Prosedur Pembelian
- 5. Prosedur Seleksi Supplier (Integrasi SMM)
- 6. Prosedur Evaluasi Supplier (Integrasi SMM)
- 7. SMK3L-En/ISP/PR-19 Prosedur Alat Pelindung Diri



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN
Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 35/52

### 7.2. Kompetensi

Dalam hal penyediaan kompetensi yang dibutuhkan PT. Ispat Indo telah melakukan beberapa hal, yaitu:

- 1. Menyediakan SDM yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan (matrik kompetensi) dan telah memenuhi kesesuaian regulasi yang berlaku
- Menjamin kompetensi SDM berdasarkan latar belakang pendidikan, trainning/pelatihan dan pengalaman (proses penerimaan karyawan yang benar)
- 3. Menentukan pelatihan yang dibutuhkan untuk aspek lingkungan dan penerapan SMK3L-En
- 4. Mengambil tindakan untuk kompetensi yang dibutuhkan dan melakukan evaluasi dari tindakan yang telah diambil
- 5. Dokumentasi hasil kompetensi sebagai bukti implementasi SMK3L-En

Terkait dengan hal tersebut diatas, maka kompetensi bagi semua personel diidentifikasi secara berkala untuk menentukan pelatihan yang dibutuhkan. Program pelaksanaan pelatihan yang dibutuhkan disusun, dan setelah selesai dilaksanakan dievaluasi keefektifannya.

Program pelatihan ini untuk memastikan bahwa semua personil yang kegiatannya menimbulkan bahaya dan resiko kerja, berdampak penting pada lingkungan dan terkait konsumsi energi....<sup>4</sup>, telah memperoleh pelatihan yang memadai sehingga menyadari tentang:

- Pentingnya kesesuaian dengan kebijakan dan prosedur K3L-En.
- Potensi bahaya dan resiko kerja, dampak penting lingkungan, dan aspek dan dampak penggunaan energi.......<sup>4</sup> dari kegiatan kerja mereka.
- Peran dan tanggung jawab dalam mencapai kesesuaian dengan kebijakan dan prosedur K3L-En.



### MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 36/52

Akibat potensial atas penyimpangan dari prosedur operasi yang ditentukan.

Training Departemen bertanggung jawab memastikan seluruh pekerja PT. ISPAT INDO memperoleh Sosialisasi Kepedulian SMK3L-En.

Rekaman yang sesuai mengenai pendidikan, pengalaman, pelatihan dan kualifikasi personel disimpan.

### Dokumen terkait:

- 1. WI 6.2.2 PRG 01 Procedure for Training of Personel
- 2. Matrik Kompetensi (Integrasi dengan SMM)
- 3. Job Qualification (Integrasi dengan SMM)
- 4. Prosedur Penilaian Karyawan (Integrasi dengan SMM)
- 5. Prosedur Penerimaan Karyawan Baru (Integrasi dengan SMM)

#### 7.3. Kesadaran

- PT. Ispat Indo senantiasa memantau dan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang dapat memumbuhkan kesadaraan mengenai beberapa hal dibawah ini:
- 1. Sadar akan Kebijakan dan sasaran K3L-En
- 2. Aspek dan dampak penting K3L-En yang terkait dengan pekerjaan mereka pada lingkup perusahaan
- 3. Kontribusi mereka terkait dengan efektifitas dari SMK3L-En, termasuk manfaat dari peningkatan kinerja SMK3L-En
- 4. Keterkaitan dari ketidak sesuaian dengan persyaratan SMK3L-En termasuk beberapa persyaratan peraturan yang belum terpenuhi



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 37/52

### Dokumen terkait:

"Prosedur Pengendalian Tingkat Kesadaran Karyawan" (Integrasi dengan SMM)

 "Key Performance Indicator/Indikator Kinerja Karyawan" (Integrasi dengan SMM)

### 7.4. Komunikasi

Organisasi harus menentukan, mengimplementasikan dan memeliharan proses-proses yang dibutuhkan untuk komunikasi internal maupun eksternal berkaitan dengan SMK3L-En (media komunikasi, kapan dilakukan komunkasi, dengan siapa, bagaimana cara berkomunikasi).

PT. Ispat Indo mengidentifikasi semua jenis komunikasi yang dibutuhkan oleh tiap-tiap bagian sebagai sarana penunjang penerapan sistem manajemen K3L-En.

Sarana komunikasi disediakan PT. Ispat Indo untuk keperluan koordinasi internal dan eksternal

Secara teknis adalah General Affair dan SHE Departemen menetapkan dan menerapkan prosedur untuk menampung komunikasi internal pada seluruh level dan fungsi PT. ISPAT INDO dan untuk menerima, mendokumentasikan dan menanggapi komunikasi yang relevan dari pihak terkait eksternal yang terkait dengan Sistem Manajemen K3L-En untuk dicatat dan diterima, ditindaklanjuti serta ditanggapi.

Seluruh informasi yang terkait dengan K3L-En diterima oleh PT. ISPAT INDO melalui General Affair. SHE Departemen beserta Manajer departemen terkait akan menanggapi isu K3L-En tersebut jika ada relevansinya.

Seluruh Manajer Departemen terkait bertanggung jawab untuk komunikasi di wilayah kerjanya dan memastikan bahwa informasi disampaikan kepada seluruh personil dalam bidangnya, sesuai dengan keperluannya, termasuk kepada kontraktor dan tamu/ pengunjung.



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 38/52

Seluruh karyawan peduli terhadap komunikasi dan informasi terkait dengan K3L-En di PT. ISPAT INDO yang dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- Pertemuan/ Rapat.
- Papan pengumuman
- Sosialisasi langsung dll

Dalam komunikasi, karyawan PT. ISPAT INDO harus:

- Mendapat keterangan bila ada perubahan yang mempengaruhi K3, dampak lingkungan dan kinerja energi.
- Menunjukkan kinerja dan kesadaran lingkungan yang baik.

PT. ISPAT INDO telah menetapkan, mengimplementasikan dan memelihara prosedur untuk melibatkan partisipasi pekerja dalam :

- Pelaksanaan identifikasi bahaya dan aspek lingkungan serta penentuan pengendalian
- Melakukan energy review, penentuan base line energy dan identifikasi energy performance indicator (EnPIs)
- Penyelidikan insiden
- Pelaksanaan pengembangan dan peninjauan terhadap Kebijakan dan sasaran K3L-En
- Konsultasi dimana terdapat perubahan-perubahan yang dapat mempengaruhi K3L-En
- Perwakilan terhadap masalah-masalah terkait K3L-En



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 39/52

PT. ISPAT INDO juga melakukan konsultasi dengan pihak kontraktor yang melakukan pekerjaan untuk dan atas nama PT. ISPAT INDO jika terjadi perubahan-perubahan yang dapat berpengaruh terhadap K3L-En mereka.

### Dokumen terkait:

 SMK3L-En/ISP/PR-04 Prosedur Komunikasi, Konsultasi dan Partisipasi K3L-En

# 7.5. Informasi Terdokumentasi

Dalam hal penerapan dan pemeliharaan informasi terdokumentasi baik internal maupun eksternal, PT. Ispat Indo telah :

- Mendokumentasikan informasi yang diperlukan untuk efektifitas SMK3L-En
- 2. Informasi terdokumentasi ditentukan oleh organisasi sesuai dengan kebutuhan efektifitas SMK3L-En

PT. ISPAT INDO membuat kerangka sistem dokumentasi sesuai Elemen PP 50 Tahun 2012, klausul – klausul ISO 45001:2018, SML ISO 14001: 2015 dan ISO 50001:2018.......<sup>2</sup>.

Hirarki dokumentasi SMK3L-En PT. ISPAT INDO mencakup Manual SMK3L-En, Prosedur, Instruksi Kerja dan seluruh dokumen pendukung yang terkait.

Hirarki dokumen SMK3L-En PT ISPAT INDO dapat digambarkan sebagai berikut :

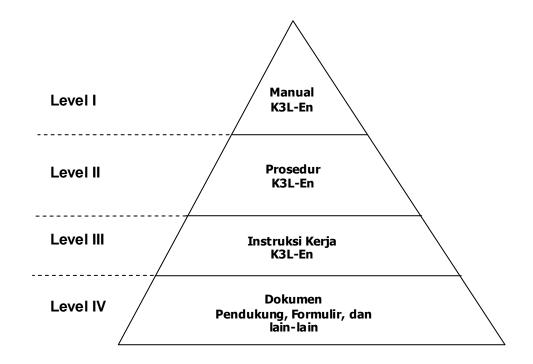


# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN
Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 40/52



Dalam memutakhirkan informasi terdokumentasi, PT. Ispat Indo melakukan beberapa langkah:

- 1. Identifikasi dan Keterangan (Judul, tanggal, penulis, nomor referensi)
- 2. Format (Bahasa, software, gambar), dan media (paper atau elektronik)
- 3. Tinjauan dan Persetujuan untuk kesesuaiannya

Informasi terdokumentasi secara konsisten dikendalikan agar :

- 1. Tersedia dan cocok untuk digunakan
- 2. Dilindungi secara memadai

Informasi terdokumentasi telah dikendalikan dengan cara:

- Didistribusikan, dapat diakses, penarikan yang telah kadaluarsa, dan Penggunaan yang update
- 2. Penyimpanan dan memastikan dokumen dapat dibaca dengan muda
- 3. Pengendalian perubahan
- 4. Retensi dan disposisi



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor: SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 41/52

Oleh karena itu, Management Representative melalui Pengendali Dokumen yang ditunjuk harus memastikan bahwa semua dokumen yang digunakan dalam Sistem Manajemen K3L-En serta aktivitas operasionalnya ditinjau dan disetujui oleh Kepala Departemen, diberi identifikasi dan dikendalikan dengan baik.

Dokumentasi sistem manajemen K3L-En berupa dokumen untuk operasional Sistem Manajemen K3L-En harus ditinjau dan disetujui oleh Pengendali Dokumen yang berwenang sebelum digunakan sebagai pedoman kerja.

Pengelolaan dokumen yang diperlukan untuk mencapai kinerja K3L-En yang baik merupakan tanggung jawab fungsi yang berwenang di bidang yang bersangkutan, dan pengendaliannya dilakukan oleh Pengendali Dokumen.

Pengendali Dokumen harus memastikan bahwa terbitan terakhir dari dokumen yang relevan tersedia di semua tempat yang memerlukan dokumen untuk memelihara sistem manajemen K3L-En.

Bila diperlukan perubahan dokumen, maka dokumen yang bersangkutan harus direview dan disetujui oleh fungsi yang menyusun dan menyetujui sebelumnya, kecuali kalau ditentukan lain dan dicapai pengertian dari pihakpihak terkait.

# Dokumen terkait:

1. SMK3L-En/ISP/PR-05 Prosedur Pengendalian Dokumen SMK3L-En

2. SMK3L-En/ISP/PR-08 Prosedur Pengendalian Catatan K3L-En



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 42/52

# 8. Operasi

# 8.1. Perencanaan dan Pengendalian Operasi

PT. Ispat Indo telah menentukan, menjalankan, mengendalikan dan memelihara proses-proses yang dibutuhkan terkait dengan segala persyaratan Sistem Manajemen K3L-En dan telah menjalankan tindakan perencanaan sesuai klausul 6.1 dan 6.2 dengan cara:

- Menentukan kriteria operasi yang relevan dengan proses-proses yang dibutuhkan
- 2. Menjalankan pengendalian dari proses-proses yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria operasional

Dalam melakukan perubahan yang dibutuhkan PT. Ispat Indo melakukan pengendalian perencanaan yang memadai serta melakukan tindakan untuk mencegah efek negatif dari perubahan yang yang dilakukan

PT. Ispat Indo melakukan pengendalian terhadap proses yang dilakukan oleh pihak ketiga, memastikan bahwa proses yang dilakukan sesuai dengan penerapan Sistem Manajemen K3L-En.

PT. Ispat Indo telah secara konsisten terhadap sudut pandang daur hidup, K3 dan konsumsi Energi dengan mewujudkan :

- 1. Melakukan beberapa pengendalian yang dibutuhkan, untuk menjamin bahwa segala persyaratan aspek K3L-En telah terpenuhi didalam kegiatan design dan pengembangan operasional produk dan jasa dengan mempertimbangkan aspek daur hidup pada tiap-tiap tahapannya
- Menentukan segala persyaratan yang sesuai pada aspek K3L-En dalam memperoleh produk dan jasa,
- 3. Melakukan komunikasi yang relevan tentang segala persyaratan K3L-En yang dibutuhkan kepada penyedia luar termasuk kepada kontraktor



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 43/52

4. Mempertimbangkan segala kebutuhan untuk memberikan informasi terkait dampak sosial penting terkait K3L-En seperti transportasi dan pengiriman yang digunakan, hingga pada proses penyerahan akhir produk dan jasa

Kriteria operasi untuk seluruh aktivitas operasi yang terkait aspek K3L-En yang teridentifikasi dijabarkan didalam prosedur operasional atau instruksi kerja terkait.

PT. ISPAT INDO menetapkan dan memelihara prosedur yang berkaitan dengan aspek K3L-En yang diketahui dari produk dan jasa yang dipakai oleh organisasi dan menyampaikan, mengkomunikasikan prosedur dan persyaratan relevan kepada pemasok dan kontraktor.

# Catatan:

Setiap proses perencanaan pengendalian, pengendalian, hingga perubahan pengendalian selalu diawali dengan proses identifikasi risiko dan peluang yang mengacu pada konteks organisasi dan kesesuaian peraturan yang berlaku

Terkait dengan hal tersebut segala informasi terdokumentasi tetap dijaga dan dikendalikan.

### Dokumen terkait:

- 1. SMK3L-En/ISP/PR-11 Prosedur Lock Out Tag Out
- 2. SMK3L-En/ISP/PR-12 Prosedur Ijin Kerja
- 3. SMK3L-En/ISP/PR-15 Prosedur Evaluasi Kontraktor
- 4. SMK3L-En/ISP/PR-17 Prosedur Perancangan
- 5. SMK3L-En/ISP/PR-18 Prosedur Pembelian
- SMK3L-En/ISP/PR-19 Prosedur APD
- 7. SMK3L-En/ISP/PR-20 Prosedur JSA



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor: SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 44/52

8. SMK3L-En/ISP/PR-21 Prosedur Sertifikasi Sarana Produksi

9. SMK3L-En/ISP/PR-27 Prosedur Penanganan Bahan Secara Manual dan Mekanis...<sup>3</sup>

10. SMK3L-En/ISP/PR-28 Prosedur Pengendalian Limbah Non B3

11. SMK3L-En/ISP/PR-31 Prosedur Pengendalian Limbah B3

12. SMK3L-En/ISP/PR-33 Prosedur Penanganan Material B3

 SMK3L-En/ISP/PR-37 Prosedur Khusus Pengendalian Operasional Pemakaian Energi

14. SMK3L-En/ISP/PR-38 Prosedur Umum Pengendalian Operasional Pemakaian Energi

15. SMK3L-En/ISP/PR-40 Prosedur K3 Khusus Untuk Pencegahan dan Penanggulangan HIV / AIDS

16. SMK3L-En/ISP/PR-41 Prosedur Simulasi Peralatan safety Equipment

17. QP .6.3.0 MRM 01 Perawatan Rutin/ Umum - RM

18. QP .6.3.0 MSM 01 Perawatan Rutin/ Umum - SMS

19. Q.P.6.3.0. GLE 01 Perawatan Umum Electrical

# 8.2. Manajemen perubahan

Organisasi telah membuat rencana untuk mengendalikan perubahan yang bersifat sementara dan permanen yang berdampak pada sistem manajemen K3, termasuk:

- Produk baru, proses dan layanan, atau perubahan produk, layanan, dan proses (termasuk : lokasi kerja, organisasi kerja, kondisi kerja, peralatan, dan tenaga kerja)
- 2. Perubahan pada persyaratan hukum dan persyaratan lainnya
- 3. Perubahan pengetahuan atau informasi tentang bahaya dan risiko



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 45/52

# 4. Perkembangan pengetahuan dan teknologi

Organisasi telah meninjau konsekuensi dari perubahan tersebut dan mengambil tindakan untuk mengurangi efek yang merugikan melalui prosedur perancangan SMK3L-En/ISP/PR-17

# **8.2. Design** (ISO 50001:2018)

Perusahaan telah mempertimbangkan peluang peningkatan kinerja energi dan operasional kontrol dalam desain fasilitas, peralatan, sistem dan penggunaan energi yang baru, dimodifikasi dan direnovasi proses yang dapat memiliki dampak signifikan pada kinerja energinya melebihi yang direncanakan atau diharapkan masa operasi.

Jika berlaku, hasil pertimbangan kinerja energi harus dimasukkan ke dalam spesifikasi, desain dan kegiatan pengadaan.

Perusahaan telah menyimpan informasi yang terdokumentasi dari kegiatan desain yang terkait dengan kinerja energi melalui prosedur perancangan SMK3L-En/ISP/PR-1.

# 8.3 Pembelian, Kontraktor dan Outsourcing

PT. Ispat Indo menetapkan, menerapkan, dan menjaga proses untuk mengendalikan pembelian produk dan pelayanan untuk memastikan kesesuaiannya dengan sistem manajemen K3

### 8.3.1 Kontraktor

PT Ispat Indo telah mengkoordinasikan proses pembelian dengan kontraktor untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai serta mengendalikan risiko K3.

- a. Aktifitas dan operasional kontraktor yang berdampak ke organisasi
- Aktifitas dan operasional organisasi yang berdampak pada pekerja kontraktor



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 46/52

 Aktifitas dan operasional kontraktor yang berdampak pada pihakpihak terkait lain di area kerja

# 8.3.2 Outsourcing

PT. Ispat Indo memastikan fungsi dan proses yang dikerjakan oleh pihak ketiga dikendalikan.

### Dokumen terkait:

- 1. SMK3L-En/ISP/PR-15 Prosedur Evaluasi Kontraktor
- 2. SMK3L-En/ISP/PR-18 Prosedur Pembelian

# 8.4 Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

- PT. Ispat Indo telah menentukan, menjalankan dan memelihara segala proses-proses yang dibutuhkan untuk tindakan tanggap darurat sebagai upaya pencegahan terhadap kondisi darurat yang tidak terduga, diantaranya dengan cara :
- Melakukan perencanaan kegiatan tanggap darurat agar mampu mengurangi dampak K3L-En pada saat situasi darurat
- 2. Tanggap dalam situasi darurat yang sesungguhnya
- Mengambil tindakan yang relevan untuk mengurangi konsekuensi dari situasi darurat dengan mempertimbangkan besarnya keadaan darurat dan potensi dampak K3L-En
- 4. Melakukan tindakan tanggap darurat yang telah direncanakan secara berkala
- Melakukan peninjauan atau revisi secara berkala terhadap proses dan perencanaan tindakan tanggap darurat khususnya setelah peristiwa darurat yang terjadi maupun setelah dilakukan percobaan tanggap darurat



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 47/52

6. Menyediakan segala informasi dan pelatihan yang relevan terkait tindakan tanggap darurat sebagai pertimbangan terhadap para pihak yang berkepentingan dan para pekerja

Hal tersebut dilakukan untuk mengatasi kondisi darurat seperti Kebakaran, Ledakan, Tumpahan atau Bocoran Bahan Berbahaya/ Kimia/ Gas dan atau Kegagalan Operasi Water Treatment, Keracunan Makanan, Huru-Hara, Bencana Alam.

Segala informasi terdokumentsi dari kegiatan tersebut dipelihara dan dikendalikan

### Dokumen terkait:

1. SMK3L-En/ISP/PR-14 Prosedur Keadaan Darurat

2. SMK3L-En/ISP/PR-44 Prosedur Pemulihan Keadaan Darurat

# 9. EVALUASI KINERJA

# 9.1. Memantau, mengukur, menganalisa dan melakukan evaluasi

Dalam menerapkan sistem manajemen K3L-En PT. Ispat Indo melakukan pemantauan, pengukuran, analisa serta melakukan evaluasi terhadap keefektifitasannya, dengan menentukan :

- 1. Apa saja yang butuh dipantau dan diukur
- Metode untuk memantau, mengukur, menganalisa dan melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan untuk memastikan nilai yang valid
- 3. Kriteria yang akan dievaluasi terkait evaluasi kinerja K3L-En dan kesesuaian indikatornya
- 4. Waktu pemantauan dan pengukuran dilakukan
- 5. Waktu menganalisa dan mengevaluasi nilai pemantauan dan pengukuran



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor: SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 48/52

PT. Ispat Indo memastikan bahwa tindakan kalibrasi, verifikasi dan pengukuran peralatan dilakukan dan dipelihara kesesuaiannya

PT. Ispat Indo telah mengevaluasi kinerja K3L-En dan efektifitas Sistem Manajemen K3L-En

PT. Ispat Indo melakukan komunikasi baik internal maupun eksternal terkait kinerja K3L-En sebagai identifikasi komunikasi dari proses-proses dan sebagai persyaratan dari kesesuaian peraturan yang berlaku

Dalam melakukan pengendalian kesesuaian peraturan yang berlaku terkait K3L-En, PT. Ispat Indo melakukan langkah-langkah kongkrit, sebagai berikut :

- 1. Menentukan frekuensi evaluasi kesesuaian peraturan yang berlaku
- 2. Melakukan evaluasi kesesuaian dan tindakan yang dibutuhkan
- 3. Melakukan perawatan terhadap pengetahuan dan status kesesuaiannya

Melakukan penyimpanan terhadap segala informasi terdokumentasi terkait

### **Dokumen Terkait:**

1. SMK3L-En/ISP/PR-22 Prosedur Inspeksi K3 dan Lingkungan

2. SMK3L-En/ISP/PR-23 Prosedur Pemantauan Dan Pengukuran Lingkungan

3. SMK3L-En/ISP/PR-24 Prosedur Kalibrasi Peralatan Inspeksi, Pengukuran dan Pengujian mengenai K3LH

. SMK3L-En/ISP/PR-29 Prosedur Pemeriksaan/ Inspeksi Kendaraan atau Alat Berat & Peralatan Angat Angkut Lainnya

4. SMK3L-En/ISP/PR-32 Prosedur Pemeriksaan Kesehatan Karyawan

5.. SMK3L-En/ISP/PR-39 Prosedur Pemantauan dan Pengukuran Energi



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 49/52

6. SMK3LEn/ISP/PR-02 Prosedur Identifikasi, Akses & Evaluasi Peraturan Perundangan K3LH Serta Persyaratan Lainnya.

# 9.2. Audit Internal

PT. Ispat Indo melakukan audit internal yang direncanakan dalam interval waktu tertentu untuk mendapatkan informasi terkait dengan penerapan SMK3L-En

Dalam penerapannya, PT. Ispat Indo melakukan tahapan sebagai berikut :

- a) Merencanakan, menerapkan dan memelihara suatu program audit termasuk frekuensi, metode, tanggung jawab dan persyaratan perencanaan dan pelaporan, yang akan mempertimbangkan pentingnya proses yang bersangkutan, perubahan yang mempengaruhi organisasi, dan hasil audit sebelumnya;
- b) Menetapkan kriteria audit dan ruang lingkup audit setiap audit;
- c) Memilih auditor dan memimpin audit untuk memastikan obyektifias dan ketidakberpihakan selama proses audit; d)memastikan bahwa hasil audit dilaporkan ke manajemen terkait;
- e) Melakukan tindakan koreksi dan korektif tanpa penundaan;
- f) Informasi terdokumentasi disimpan sebagai bukti implementasi dari program audit dan hasil audit.
- PT. ISPAT INDO menetapkan dan memelihara program dan prosedur untuk menyelenggarakan audit Sistem Manajemen K3L-En dengan selang interval 1 (satu) tahun sekali dalam rangka:
- a. Untuk menentukan apakah Sistem Manajemen K3L-En PT. ISPAT INDO:
  - 1. Sesuai dengan pengaturan terencana manajemen K3L-En, termasuk persyaratan standar PP no. 50 tahun 2012, standar ISO 45001:2018...<sup>1</sup>, standar ISO 14001:2015 dan standar ISO 5001:2011;
  - 2. Telah diterapkan dan dipelihara dengan benar; dan



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 50/52

- 3. Efektif dalam memenuhi kebijakan dan tujuan K3L-En perusahaan.
- b. Memberikan informasi hasil audit kepada manajemen

Program Audit Sistem Manajemen K3L-En termasuk jadwal audit, didasarkan pada pentingnya terhadap aspek K3L-En dari kegiatan yang bersangkutan dan hasil dari audit sebelumnya. Program Audit Sistem Manajemen K3L-En memastikan bahwa seluruh lokasi dan aktivitas yang terlingkup dalam Sistem Manajemen K3L-En telah dicakup. Program Audit Sistem Manajemen K3L-En Internal mencakup:

- a. Kegiatan, area atau lingkup yang diperhatikan dalam Audit
- b. Frekuensi Audit.
- c. Metodologi audit atau cara melaksanakan Audit.
- d. Tanggung jawab yang dikaitkan dengan pengelolaan dan pelaksanaan audit.
- e. Kriteria Tim Audit
- f. Pelaporan Hasil Audit

Auditor K3L-En Internal merupakan auditor yang terlatih dan independen dari aktivitas/ lokasi dimana auditor tersebut melaksanakan audit. Seluruh Auditor telah memperoleh pelatihan Audit SMK3, Sistem Managemen Lingkungan (SML) dan Energi Management System (EnMS) Internal.

Hasil audit akan dilaporkan kepada MR untuk selanjutnya didistribusikan kepada Kepala Departemen serta fungsi yang bertanggung jawab pada areal yang diaudit dan tindakan perbaikan dan pencegahan harus dilaksanakan dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur tindakan perbaikan dan pencegahan. Hasil audit menjadi agenda dalam Rapat Tinjauan Manajemen

### CATATAN:

Lihat ISO 19011 untuk panduan.



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 51/52

# Dokumen terkait:

1. SMK3L-En/ISP/PR-09 Prosedur Audit Internal SMK3L-En

# 9.3. Tinjauan Manajemen

Vice President Operation meninjau ulang Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Energi minimum sekali dalam satu tahun untuk memastikan kesesuaian, kecukupan dan keefektifan serta peluang peningkatan berkelanjutan dari Sistem Manajemen K3L-En.

Tinjauan Manajemen dihadiri oleh Wakil Manajemen, Kepala Departemen dan fungsi-fungsi lain yang terkait.

Tinjauan manajemen PT. Ispat Indo mencakup:

- 1. Tindak lanjut dari tinjauan manajemen sebelumnya
- 2. Perubahan terhadap isu-isu internal maupun eksternal terkait dengan SMK3L-En
- 3. Informasi tentang kinerja dan efektifitas SMM
- 4. Kebutuhan dan harapan dari pihak yang berkepentingan termasuk kesesuaian peraturan
- 5. Aspek penting K3L-En
- 6. Risiko dan peluang
- 7. Sejauh mana sasaran K3L-En telah tercapai
- 8. Informasi ketidak sesuaian dan tindakan perbaikan
- 9. Hasil pemantauan dan pengukuran
- 10. Pemenuhan/kepatuhan terhadap kesesuaian peraturan
- 11. Hasil audit
- 12. Kecukupan sumber daya yang dibutuhkan
- Komunikasi yang relevan dari para pihak yang terkait, termasuk kesesuaiannya
- 14. Peluang untuk perbaikan penerapan sistem manajeman K3L-En



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor: SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 52/52

Keluaran/output dari aktifitas tinjauan manajemen yang dilakukan PT. Ispat Indo mencakup:

- Rangkuman dari kesesuaian, kecukupan, efektifitas yang berkesinambungan dari penerapan sistem manajeman K3L-En
- 2. Keputusan terkait peluang perbaikan berkesinambungan
- Keputusan terkait dengan perubahan yang dibutuhkan terhadap penerapan sistem manajemen K3L-En termasuk sumberdaya yang dibutuhkan
- 4. Tindakan yang dibutuhkan jika sasaran K3L-En tidak tercapai
- Peluang untuk meningkatkan integrasi sistem manajemen K3L-En dengan proses-proses yang lain jika dibutuhkan
- 6. Beberapa keterkaitan terhadap arah strategi perusahaan

Semua hal informasi terdokumentasi tersebut diatas dijaga dan dipelihara oleh PT.lspat Indo

# Dokumen terkait:

1. SMK3L-En/ISP/PR-10 Prosedur Tinjauan Manajemen



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 53/52

### 10. PENINGKATAN

# **10.1 Umum**

PT. Ispat Indo telah menentukan peluang untuk meningkatkan kinerja sistem manajemen K3L-En (lihat 9.1, 9.2 dan 9.3) dan melakukan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang dibutuhkan dari penerapan sistem K3L-En.

# 10.2. Insiden, Ketidaksesuaian dan Tindakan Pencegahan

Saat terjadi ketidaksesuaian (insiden K3L-En) saat penerapan Sistem Manajemen K3L-En, PT. Ispat Indo melakukan :

- 1. Tindakan pengendalian dan perbaikan atas ketidak sesuaian tersebut
- 2. Menangani konsekwensi dari ketidaksesuaian, termasuk tindakan mengurangi dampak K3L-En yang merugikan
- 3. Melakukan evaluasi kebutuhan untuk tindakan menghilangkan penyebab terjadinya ketidaksesuaian agar tidak terulang atau terjadi lagi dikemudian hari dengan cara :
- a. Meninjau ketidaksesuaian
- b. Menentukan akar masalah penyebab ketidaksesuaian
- Menentukan apakah ketidaksesuaian serupa pernah terjadi, atau bisa berpotensi terjadi
- d. Melakukan beberapa tindakan yang dibutuhkan
- c. Meninjau keefektifan dari beberapa tindakan perbaikan yang telah dilakukan
- d. Melakukan tindakan perubahan terhadap sistem manajemen K3L-En jika dibutuhkan

Tindakan perbaikan yang dilakukan selalu mempertimbangkan penting tidaknya efek dari ketidaksesuaian yang ditemukan, termasuk dampak lingkungannya.



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi: 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 54/52

Penyelidikan insiden dilakukan dalam jangka waktu yang sesuai terhadap insisden dimaksud. Setiap tindakan perbaikan yang diperlukan atau peluang tindakan pencegahan harus dibicarakan dengan pihak-pihak terkait. Hasil penyelidikan insiden didokumentasikan dan dipelihara.

### Dokumen terkait:

- 1. SMK3L-En/ISP/PR-13 Prosedur Penanganan Insiden
- SMK3L-En/ISP/PR-26 Prosedur Pelaporan dan Penyelidikan Penyakit Akibat Kerja
- 3. SMK3L-En/ISP/PR-06 Prosedur Pelaporan Sumber Bahaya dan Masalah K3L-En
- 4. SMK3L-En/ISP/PR-07 Prosedur Ketidaksesuaian, Tindakan Perbaikan Dan Pencegahan
- 5. SMK3L-En/ISP/PR-44 Prosedur Pemulihan Keadaan Darurat

### 10.3. Perbaikan Berkesinambungan

- PT. Ispat Indo senantiasa melakukan peningkatan kesesuaian, kecukupan dan efektifitas dari penerapan sistem manajemen K3L-En untuk meningkatkan kinerja yang dibutuhkan
- PT. Ispat Indo telah membuat dan menjalankan Prosedur Peningkatan Berkelanjutan sebagai kunci dari penerapan Sistem Manajemen K3L-En

Seluruh kegiatan penerapan sistem manajemen K3L\_En dibawah ini, telah dijamin peningkatannya secara berkelanjutan oleh PT. Ispat Indo melalui hasil analisa pada tiap-tiap outputnya, diantaranya:

1. Peninjauan Sasaran K3LEn/Monitoring Sasaran K3LEn



# MANUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN DAN ENERGI

Nomor : SMK3L-En/ISP/MAN

Revisi : 03

Tanggal: 01 Maret 2023

Halaman : 55/52

- 2. Hasil Audit
- 3. Audit Eksternal
- 4. Tindakan Koreksi dan Pencegahan
- 5. Keluaran Tinjauan Manajemen
- 6. Klaim/Komplain dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan termasuk pemerintah dan masyarakat

### Dokumen terkait:

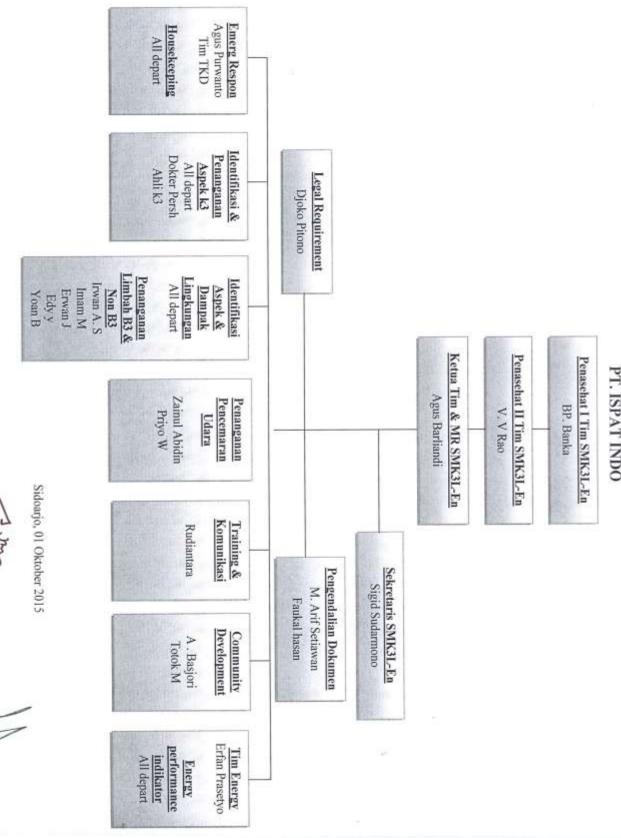
 SMK3L-En/ISP/PR-43 Prosedur Analisa & Peningkatan Sistem Manajemen K3L-En

# 5. DAFTAR LAMPIRAN

- 5.1 Kebijakan K3LH PT. ISPAT INDO
- 5.2 Kebijakan Energi PT. ISPAT INDO
- 5.3 Struktur Organisasi PT. ISPAT INDO
- 5.4 Struktur Organisasi SMK3L-En (Tugas & Tanggung Jawab)
- 5.5 Struktur Tim Konservasi dan Efisiensi Energi (Tugas dan Tanggung Jawab)
- 5.6 Komitmen Manajemen dan Perwakilan Karyawan
- 5.7 Struktur Tim Keadaan Darurat
- 5.8 Struktur Organisasi P2K3
- 5.9 Surat Penunjukkan MR SMK3L-En
- 5.10 Konteks Organisasi
- 5.11 Bisnis Proses

### Mukul Srivastava Jauharotul Lail MARKETING Vacant Anii Malusare MGR MKTG MGR MKTG Niraj Sinha MANAGER EXPORTS EXPORTS DY MGR DISPATCH MKTG Mario A DY MGR MKTG M Agus Triyono Rajesh Gupta MANAGER SAP DY MGR VP COMMERCIAL (Officiating) Sunii Jaju M Pankaj Bhattad MANAGER FINANCE Kaustav G. MANAGER **Gevernment Affairs** NUR BAMBANG Compliance & imam Mahfudhi Agus Tugianto Kartkhikeyan Bharathi Raja RAW MATL PUNCHASE PURCHASE MANAGER DY MGR STORE DY MGR DGM **OVERALL ORGANIZATION CHART** 129 | 320,7 Yoan Budiatmoko Priyo Wahono BOARD OF DIRECTORS Mikail Budi S MANAGER ASST, MGR MANAGER PT ISPAT INDO SCRAP SIMIS SMS B P BANKA DIRECTOR Samsul Nurhidayat Major DY MANAGER Erwan Junianto ROLLING MILL (14-1/2) Vijayakumar MANAGER DGM Sigid Sudarmono Mansoor Ahmed MAINT, & SHE QC Promoter & Management Agus Barilandi Zainul Abidin Azwar Efend MANAGER DY MGR SAFETY MECH WSWS DY MGR DY MGR RMM DGM Representative To where WRAG VP OPERATIONS MAINTENANCE W RAO Vacant GM Agus Karnadjayi ELEC UTILITY Irawan Pribadi DY MGR ELEC RM Vipin Das M. DY MGR ELEC, SMS MANAGER ELEC. Barin Barnas SR MGR DY MGR Mustofa ELEC. Agus Purwantoro SR. OFFICER GA & ADM ASST. MGR TRAINING Djoka Pitano PNL & GA Totok MT. Rudiantara DY, MGR LEGAL Arvind Phutane QC & PDD MANAGER QC & PDO Arif Flanto

# STRUKTUR ORGANISASI TIM SMK3L-En PT. ISPAT INDO



Agus Barliandi MR SMK3L-En

V. V Rab



# STRUKTUR TIM KONSERVASI & EFISIENSI ENERGI

1	Agus Barliandi	Deputy General Manager	Penanggung Jawab
2	Erfan Prasetiyo	Technology Group Electrical	Manajer Energi
3	Mustofa	Electrical Steel melting Shop	Wakil Manajer Energi I
4	Erwan Junianto	Rolling Mills Operation	Wakil Manajer Energi II
5	Agus Karnadjaja	Electrical Utility Service	Anggota
6	Irawan Pribadi	Electrical Rolling Mill	Anggota
7	Adi Waluyo	Electrical Rolling Mill	Anggota
8	Yoan Budiatmoko	SMS Operation	Anggota
9	Priyo Wahono	SMS Operation	Anggota
10	Zainul Abidin	Mechanical Maintenance	Anggota
11	Supriyanto	Mechanical Utility Service	Anggota
12	Mulyani	Allocation Energy	Anggota
13	Harist Mustafit	Technology Group Mechanical	Anggota
14	Wahyu Timor	Technology Group Mechanical	Anggota
15	Anton Kusworo	Technology Group Electrical	Anggota
16	Irwan Agung	Safety Health Environment	Anggota

Sidoarjo, 24 September 2015

Agus Barliandi

Manajemen Representative ISO 50001:2011 Vice President Operation

	<ul> <li>untuk membantu kebijakan K3LH &amp; Energi perusahaan</li> <li>Menetapkan dan mengkomunikasikan tanggungjawab dan wewenang untuk memfasilitasi manajemen K3L-En efektif dijalankan</li> <li>Menentukan kriteria dan metode yang dibutuhkan untuk memastikan operasi dan kontrol Sistem Managemen K3L-En berjalan efektif</li> <li>Menaikkan kesadaran tujuan dan kebijakan K3LH &amp; Energy di semua level perusahaan</li> </ul>
SEKRETARIS	<ul> <li>Membantu MR melakukan kordinasi dengan semua level perusahaan untuk penerapan program-program Sistem managemen K3L-En</li> <li>Melakukan kordinasi dengan semua level perusahaan dan mempersiapkan agenda rapat TIM SMK3L-En</li> <li>Melakukan segala kegiatan ketatausahaan/ administrasi TIM SMK3L-En</li> <li>Membuat laporan kegiatan TIM SMK3L-En untuk kebutuhan perusahaan/ Top Managemen kepada pihak eksternal perusahaan.</li> <li>Mengkoordinir TIM SMK3L-En untuk melaksanakan audit internal Sistem Managemen K3L-En</li> </ul>
Pengendalian Dokumen	<ul> <li>Melakukan Kontrol atas semua Dokumen Sistem Manajemen K3L-En secara terinci termasuk validitas dokumen.</li> <li>Penataan terhadap persyaratan peraturan perundangundangan dan persyaratan lainnya yang harus dipatuhi oleh organisasi</li> <li>Mengendalikan dokumen untuk memastikan bahwa organisasi membuat dan memelihara dokumen dengan cara yang memadai untuk menerapkan Sistem Manajemen K3L-En.</li> <li>Pengendalian terhadap semua Rekaman yang berkaitan dengan masalah K3L-En</li> </ul>
Training & Komunikasi	<ul> <li>Mengidentifikasi Kebutuhan Training (TNA) terhadap kesadaran, pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan yang diperlukan oleh setiap orang yang bertanggung jawab dan berwenang untuk melaksanakan tugas atas nama perusahaan.</li> <li>Menkoordinasi keperluan pelatihan dan memastikan terlaksananya pengaturan pelatihan dan menentukan tingkat pengalaman, kompetensi yang disyaratkan dan atau pelatihan yang memadai.</li> <li>Memberikan arahan mengenai dimana mendapatkan informasi dari semua pihak yang berkepentingan baik secara internal maupun eksternal</li> </ul>
Penerapan Sistem Manajemen K3L-En	<ul> <li>Melakukan koordinasi terhadap semua penanggung jawab area untuk memastikan dijalankannya Sistem Manajemen K3L-En di PT. Ispat Indo</li> <li>Memastikan sumber daya yang memadai termasuk infrastruktur organisasi sehingga penerapan Sistem Manajemen K3L-En dapat dijalankan dengan baik.</li> </ul>

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko, dan Aspek dan Dampak Lingkungan, Energy Performance Indicator	<ul> <li>Melakukan identifikasi terhadap semua sumber bahaya di area kerja sehingga bahaya atau resiko yang akan terjadi dapat dikenal.</li> <li>Melakukan penilaian terhadap resiko dari suatu pekerjaan dan melakukan teknik pengendalian terhadap resiko yang ada</li> <li>Melakukan identifikasi terhadap semua aspek lingkungan di semua area sehingga dampak yang ditimbulkan dapat dihindarkan atau dapat diminimalisasi.</li> <li>Melakukan penilaian atas aspek lingkungan dan dampak yang ditimbulkan dan pengendaliannya</li> <li>Melakukan penilaian atas penggunaan energy beserta</li> </ul>
Kondisi Darurat	<ul> <li>Mengkoordinasi dalam Menjalankan prosedur kesiagaan tanggap darurat di PT. Ispat Indo</li> <li>Melakukan penilaian dan evaluasi terhadap sifat bahaya dilokasi (on-site hazard) dan melakukan tindakan yang diperlukan dalam mencegah kecelakaan ataupun tumbahan bahan kimia.</li> <li>Menetapkan rute evakuasi, assembling point dan system pertolongan terhadap korban, termasuk kemungkinan saling membantu dengan organisasi disekitarnya.</li> </ul>
Housekeeping	Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program housekeeping di Perusahaan.
Penanganan Limbah Padat	<ul> <li>Mengkoordinasikan penanganan dan pengurangan limbah padat di perusahaan sehingga dapat mengurangi timbulnya limbah padat dari pembuangan yang dilakukan oleh aktifitas diluar aktifitas proses produksi.</li> </ul>
Penanganan Limbah Cair	Mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan limbah cair termasuk mengelola limbah minyak pelumas sesuai dengan persyaratan
Penanganan Pencemaran Udara	<ul> <li>Mengkoordinasikan pelaksanaan penanganan pencemaran udara yang ditimbulkan oleh proses produksi.</li> <li>Melakukan pemantauan secara terus menerus dan pemeliharaan yang terencana terhadap system dust collector, sehingga pencemaran debu dapat diminimalisasi.</li> </ul>
Legal Requirement & Community Development	<ul> <li>Malakukan koordinasi terhadap dipatuhinya perundangan yang berlaku</li> <li>Melakukan koordinasi, komunikasi dan menjalin hubungan dengan baik dengan warga-warga disekitar perusahaan.</li> </ul>
Energy	<ul> <li>Ikut terlibat dan menjalankan sepenuhnya Sistem Managemen Energi</li> <li>Melaksanakan audit energi</li> <li>Memberikan masukan dan saran untuk peningkatan Sistem Managemen Energi</li> </ul>

- Melaksanakan tugas-tugas yang telah diatur dan ditetapkan didalam Sistem Managemen Energi
   Bertanggung jawab dalam pelaksanaan program-program Sistem Managemen Energi

# KOMITMENT MANAJEMEN PERNYATAAN PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Managing Director, VPO, VPC dan General Manager beserta semua anggota dari tim manajemen PT. ISPAT INDO setuju untuk memberikan dukungan sepenuhnya bagi pelaksanaan program pendokumentasian dan pengimplementasian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Energi (SMK3L-En).

Sidoarjo, 11 Juli 2016

No.	Name	Designation	Department	Signature	
1	B.P. Banka	Managing Director	Management	Rail	
2	Nur Bambang	Compliance Director	Management	In Day	
3	Sunil Kumar Jaju	Finance Director	Management	, Low	
4	Rao Venkateswara	Vice President Operation	Management	W	
5	Lim Swee Wan	General Manager	Marketing	Ja Sul:	
6	Mansur Ahmad Shamsulhak	General Manager	Maintenance	MAL	
7	Anil Dasharath Malusare	General Manager	Logistic	Jul.	
8	Samsul Nur Hidayat	Deputy General Manager	Rolling Mill	8	
9	Agus Barliandi	Deputy General Manager	Maintenance	spm.	
10	Barin Barnas	Senior Manager	ESM	BAST (	
11	Prijo Wahono	Manager	SMS (O)		
12	Yoan Budiatmoko	Manager	SMS (O)	9	
13	Kapu Narender	Manager	Civil	180	
14	Naga Prasad Gundubogula	Manager	Internal Audito	more	
15	Niraj Sinha	Manager	Marketing	-2/4	
16	Vipin Das Mukkudithara	Manager	Electrical	90	
17	Arvind Kumar Phutane	Manager	QC	Raure	
18	Bharathi Raja Kuppusamy	Manager	Purchase	100	
19	Rajesh Gupta	Manager	IT	SIA TO	
20	Karthikeyan Ramadoss	Manager	Material	R. Muhra	
21	Irawan Firdiyanto	Manager	Personnel	10	
22	Kaustav Gupta	Manager	Finance	Puto	
23	Bheemannad RN Swamy	Manager	Marketing	W.	

# KOMITMEN PUK SPL – FSPMI PT. ISPAT INDO PERNYATAAN PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini PUK SPL – FSPMI PT. ISPAT INDO selaku perwakilan dari semua tenaga kerja PT. ISPAT INDO setuju untuk memberikan dukungan sepenuhnya bagi pelaksanaan program pendokumentasian dan pengimplementasian Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Energi (SMK3L-En).

No	Name	Designation (Jabatan)	Signature (Tanda Tangan)
1	Usman	Ketua <	(mgs 8
2	Kusairi	Wk. Ketua I	Level
3	Andik Cahyono	Wk. Ketua II	muse
4	Sudariyanto	Wk. Ketua III	
5	Sulaiman	Wk. Ketua IV	no-
6	Hartoyo	Wk. Ketua V	Jan-al
7	Budi Yuwono	Sekretaris	- tobely
8	Sunaryo	Wk. Sekretaris I	Aturo List
9	Muhaimin	Wk. Sekretaris II	Stud
10	Meri Djok Suwito	Wk. Sekretaris III	(a Juning
11	Deny Samsu	Wk. Sekretaris IV	(A)
12,	<del>Suwand</del> i	Bendahara	
13	Antok	Wk. Bendahara I	Aur
14	Iswahyudi	Wk. Bendahara II	my w
15	Yusak Daud S	Wk. Bendahara III	Dont

90, 600 90, 1 Workeling Sell 2 Kantoskin Sept 5 Kantoskin Sell 6 Kantoskin Chall 6 Kantoskin Septimin MANA CONTRACTOR Wassen State of State PARK Y RICHARDS

FE STEINAND STANDARD STANDARD

FE STANDARDS

FE AGRESSION

FE AGRESSI TRUSTED AND SHOUSE MAN DESTRUMENT Mascar Continueder M. Avil Setteman Est. 1995 \*ADDOORY N. MANAGE TRANSM OXT-SHALL SHALL SHALL OXT-SHALL SHALL SHALL OXT-SHALL SHALL OXT-SHALL SHALL OXT-SHALL OXT-### MAN MANN TO THE TOTAL TO TH SUR CHIEF
Ages Pursonaury
Est. 1253
est. 1253
est. 1264 Figure
Est. 1269 STREAMO STREAM 1100 Healthy Construintles Helm for Senjeye Est. 1400 MIGGERA | Sim. | Sim. | SAME | STATE | East Street S ### DOT Comprised Substitute Ext. 1337 7007 7007 981 WW31 1114

12 POSES 13 POSESSAM

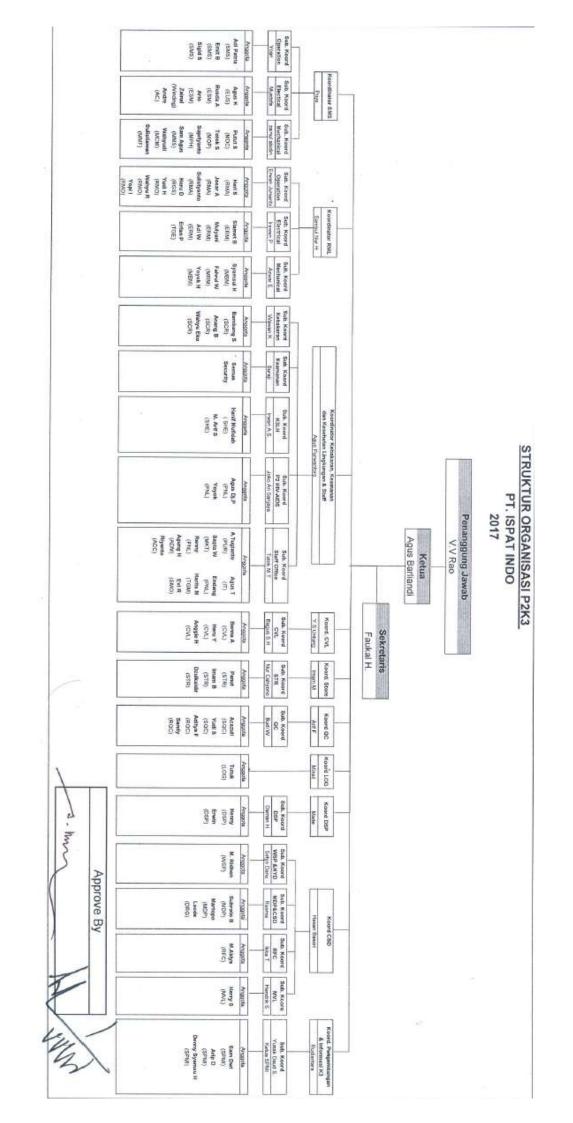
Agus Sarriandi

Stimuly, 02 Oktober 2017 Bratispal Olsh,

STRUCTUR ORGANISAN KEADAAN DARURAT

Ages Barbarett Fee 1135 / 1514

WV Ran





October 01, 2015

Subject

: Appointment of Management Representative SMK3L-En (SMK3, OHSAS

18001:2007, ISO 14001:2004, ISO 50001:2011)

Hereby that Mr. Agus Barliandi Appointed as Management Representative SMK3L-En of SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja), OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety Management Systems), ISO 14001:2004 (Environmental Management System), ISO 50001:2011 (Energy Management System) of the company since October 01, 2015 to replace previous MR who had resigned.

He will be fully responsible for developing and implementation of the system.

V.V Rao

Vice President Operation

CC: All Department Head

# KONTEKS ORGANISASI

# 1. Eksternal

Pihak Terkait /Konteks	Persyaratan (4.2)	Deskripsi Isu (4.1)	Resiko / peluang (6.1)	Tindakan	Review dan Monitoring	PIC
Pemerintah / KLH (UU No. 32 year	Pemenuhan Peraturan Perundanga-	Instrumen Ekonomi Lingkungan	Peluang	Menindak lanjuti kepada pemerintah	Sesuai Jadwal	SHE
2009)	undangan dan persyaratan lainnya yang dikeluarkan oleh	Tindak pidana dalam undang- undang ini adalah kejahatan	Resiko	Mengikuti persayaratan sesuai peraturan	Sesuai Jadwal	SHE
	pemerintah	ljin Pemanfaatan limbah slag akan habis & area pemanfaatan tinggal 2 ha	Resiko	Melakukan pengajuan perpanjangan dan pengajuan pemanfaatan slag di IPP	On proses	SHE
		Climate change Perubahan suhu menjadi panas pengaruh terhadap kesehatan.	Resiko	Menerapkan manajemen energi dengan menurunkan penggunaan energi yang menggunakan energi fosil.	Continue	RM & SMS
Pemerintah / KEMENAKER (UU No.1 tahun 1970 & UU No. 13 tahun 2003)		Ancaman pidana atas pelanggaran peraturannya	Resiko	Mengikuti persayaratan sesuai peraturan	Sesuai Jadwal	SHE
Pemerintah / KEMENPERIN (UU No. 3 Tahun 2014) /		Berkurangnya sumber daya alam yang digunakan untuk pembuatan energi	Resiko	Menjalankan sistem manajemen energi	Continue	All Dept
KEMENESÓM (UU No. 30 Tahun 2007)			Peluang	Menciptakan Sumber energi baru terbarukan	Tentative	SHE
Masyarakat (Relationship/ Partner)	Tidak ada pencemaran terhadap lingkungan disekitar dan lalu	Pencemaran udara (debu), Masyarakat sekitar demontrasi	Resiko	Improve system dust collector system	Regulerly	SMS / MSM
	lintas aman saat adanya aktivitas perusahaan yang	Kecelakaan lalu lintas depan pabrik	Resiko	Memasang Rambu – rambu lalu lintas dan Pengaturan jalan oleh security	Regulerly	SHE & SCR
Vendor / Supplier (Service & Raw	Proses pengiriman & penerimaan	Kontaminasi Scrap B3 & kecelakaan kerja	Resiko	Verification / Checking before transfer	Regulerly	LOG

Pihak Terkait /Konteks	Persyaratan (4.2)	Deskripsi Isu (4.1)	Resiko / peluang (6.1)	Tindakan	Review dan Monitoring	PIC
Material)	barang berjalan lancar sesuai dengan persyaratan	dari kontraktor	Peluang	Screening tight for all vendor as per rules OHS & Environment	Regulerly	PUR
Pihak Pengelola limbah B3	Pemenuhan persyaratan perundangan undangan terutama ijin	Stop Import Mill Scale to China	Risk	Looking for another vendor who can utilze mill scale	Regulerly	SHE, Purcha sing
	terpenuhi dan mudah			Menambah luas penampungan mill scale & ljin TPS	On proses	CVL
PLN (Vendor Listrik)	Penggunaan Listrik dengan minimal pemakaian 3.960.000 kWh perbulan	Penurunan Kwalitas Listrik (kehandalan) sehingga suplay yang diterima tidak stabil mengakibatkan mesin produksi tidak handal	Risk	Memasukkan klausul persyaratan didalam kontrak dengan penyedia listrik (PLN)	Tahunan	PUR
PERTAGAS (Vendor Gas)	Penggunaan Gas dengan Min Pemakaian 1.400.000 - 2.000.000 m3 perbulan	Penurunan tekanan gas dikarenakan ada masalah di pada sistem yaitu dari sumbernya atau ada perawatan.	Risk	Memasukkan klausul persyaratan didalam kontrak dengan penyedia gas (PERTAGAS)	Tahunan	PUR

# 2. Internal

Pihak Terkait/Konteks	Persyaratan (4.2)	Deskripsi Isu (4.1)	Resiko / peluang (6.1)	Tindakan	Review dan Monitoring	PIC
Pengetahuan		Kurangnya pemahaman terhadap job des, SOP & K3L	Resiko	Revisi Pelaksanaan Safety Induction dengan melibatkan dept terkait	Regulerly	TRG
Human Resources (Pekerja baru)		Kurangnya pengalaman dan adaptasi	Resiko	On The Job Training	Regulerly	PNL
Organization		Kompetensi Pekerjaan terhubung dengan Sistem manajemen K3LEn	Peluang	Pengembanga n / Improvement Job Des, Matriks Kompetensi dan Job Kualifikasi	3 Bulanan	PNL
Ketersediaan SDA		Hanya tersedia satu sumber air produksi yaitu sungai ketegan	Peluang	Pembuatan pengolahan air limbah domestik / drainase	Agustus 2018	SHE & Civil

### **FLOW OF BISNIS PROCESS**

